

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMPROMOSIKAN
MTSS DARUL AMAN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RISKA ZULMAYANA

NIM. 140206125

Prodi Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMPROMOSIKAN
MTSS DARUL AMAN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

Riska Zulmayana

NIM. 140206125

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

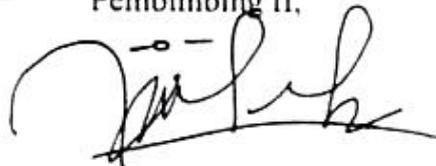
AR-RANIRY

Pembimbing I,



Muhammad Faisal, M.Ag

Pembimbing II,



Ainul Mardhiah, S.Ag., M.A., Pd

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMPROMOSI
MTsS DARUL AMAN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan**

**Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 27 Juni 2018 M
13 syawal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Muhammad Faisal, M.Ag

Sekretaris,



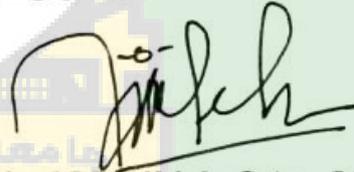
Mohd. Fadhil Ismail, S.Pd.I, M.Ag

Penguji I,



Mumtazul Fikri, S.Pd.I., MA

penguji II,

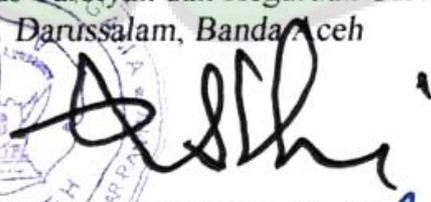


Ainul Mardhiah, S.Ag., MA.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Riska Zulmayana
NIM : 140206125
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Strategi Kepala Madrasah dalam Mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 16 Juli 2018

Yang menyatakan



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Riska', is written over a circular stamp that contains a small floral or star-like emblem.

Riska Zulmayana
NIM. 140206125

ABSTRAK

Nama : Riska Zulmayana
NIM : 140206125
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Madrasah dalam Mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar
Pembimbing I : Muhammad Faisal, M,Ag
Pembimbing II : Ainul Mardhiah, M.Ag
Kata Kunci : Strategi Kepala Madrasah, Promosi

Strategi promosi merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, Promosi dilakukan untuk memperkenalkan product-product dari lembaga pendidikan atau bahkan lembaga pendidikan itu sendiri kepada masyarakat luas agar mereka mengetahui manfaat, kualitas dan kelebihan yang dimiliki oleh sekolah, visi-misi sekolah, program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Untuk itu, sekolah dituntut untuk melakukan strategi jitu dalam menghadapi persaingan dengan sekolah lainnya, dengan tujuan agar masyarakat berminat untuk memilih pendidikan yang ditawarkan. Dalam membangun dan mengembangkan promosi atau komunikasi efektif ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu dimulai dengan membagikan brosur, memberikan informasi melalui media social lainnya, membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat, mengadakan kegiatan, program yang bisa menarik minat masyarakat. Dalam pelaksanaannya, diperlukan kerja sama yang baik dari semua pihak agar promosi berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal atau sesuai dengan harapan. Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar, Untuk mengetahui bagaimana proses dalam melakukan promosi MTsS Darul Aman Aceh Besar, Metode Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian adalah kepala Madrasah, dan guru-guru sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman sudah baik, ini terlihat dari strategi yang dilakukan pada saat penerimaan siswa baru. Adapun strategi yang dilakukan kepala madrasah di antaranya menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitarnya, memberikan informasi melalui media brosur, iklan, dan media lainnya, membangun kegiatan, program yang diperlombakan di event untuk menarik minat masyarakat terhadap pendidikan yang ditawarkan tersebut.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang sederhana ini.

Shalawat dan salam penulis panjatkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang telah membawa perubahan dari alam kebodohan ke alam yang penuh hidayah dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul “Strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhammad Fisal, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Ainul Mardhiah S.Ag, M.A.Pd selaku pembimbing II, yang tidak bosan-bosannya membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan Bapak Dekan, Ketua Prodi, Penasehat Akademik, Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan dan juga Karyawati yang ada di lingkungan fakultas Tarbiyah.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah dan juga staf Karyawan dan Karyawati yang telah memberi bantuan peminjaman buku-buku dan lain-lain yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Kepala madrasah MTsS Darul Aman Aceh Besar dan Bapak Ibu guru-guru madrasah yang telah memberikan data dan informasi yang berguna dalam penyusunan skripsi ini, serta tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman dan rekan-tekan seperjuangan yang telah membantu penulis baik menyumbangkan tenaga maupun pikiran serta

memberikan motivasi hingga penulis menyelesaikan skripsi ini semoga amal baiknya mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari karya yang sederhana ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan di masa yang akan datang, dan semoga dapat berguna bagi agama dan bangsa.

Amin Ya Rabbal'Alamin....

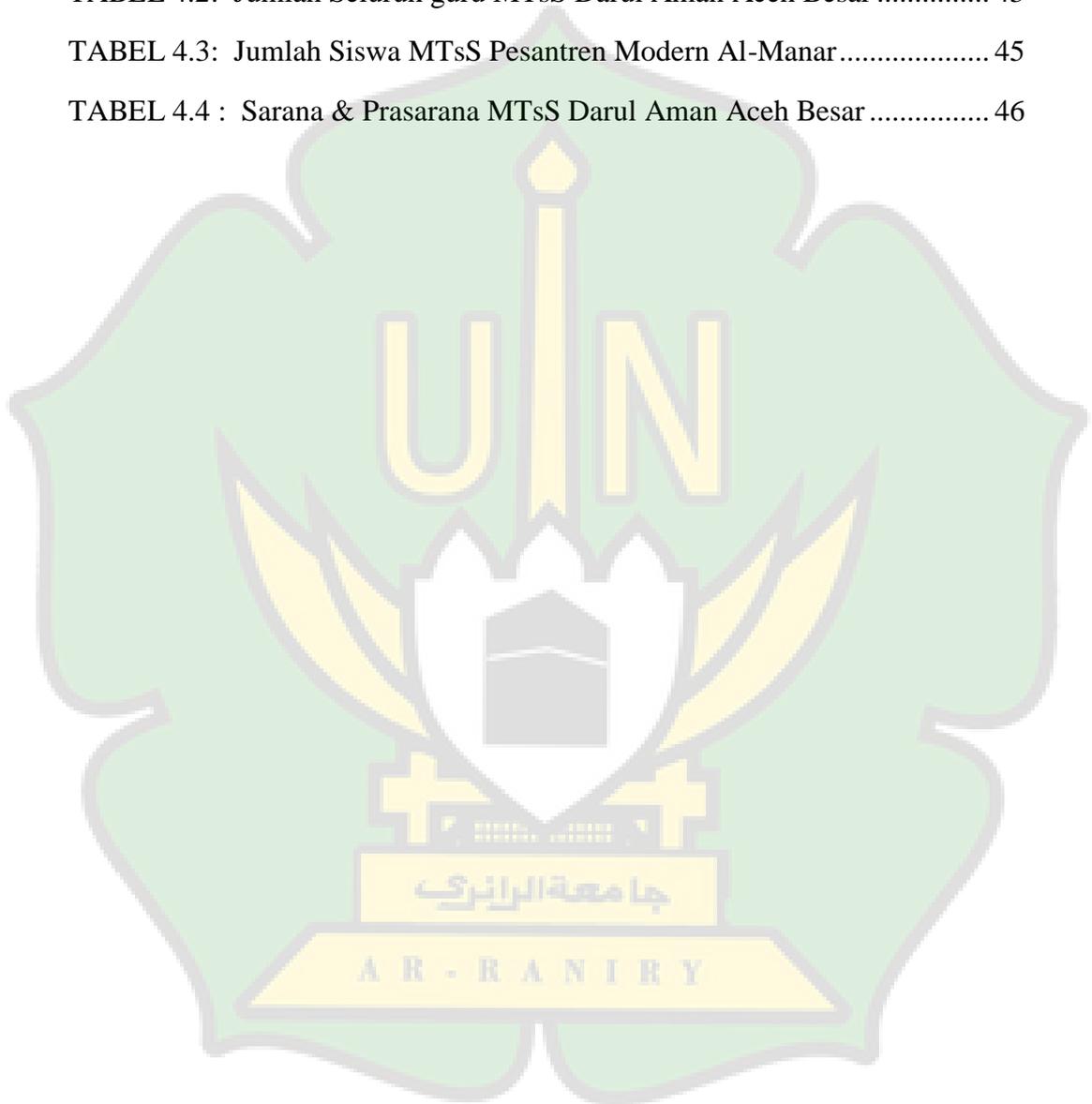
Banda Aceh, 2 Juli 2018

Riska Zulmayana



DAFTAR TABEL

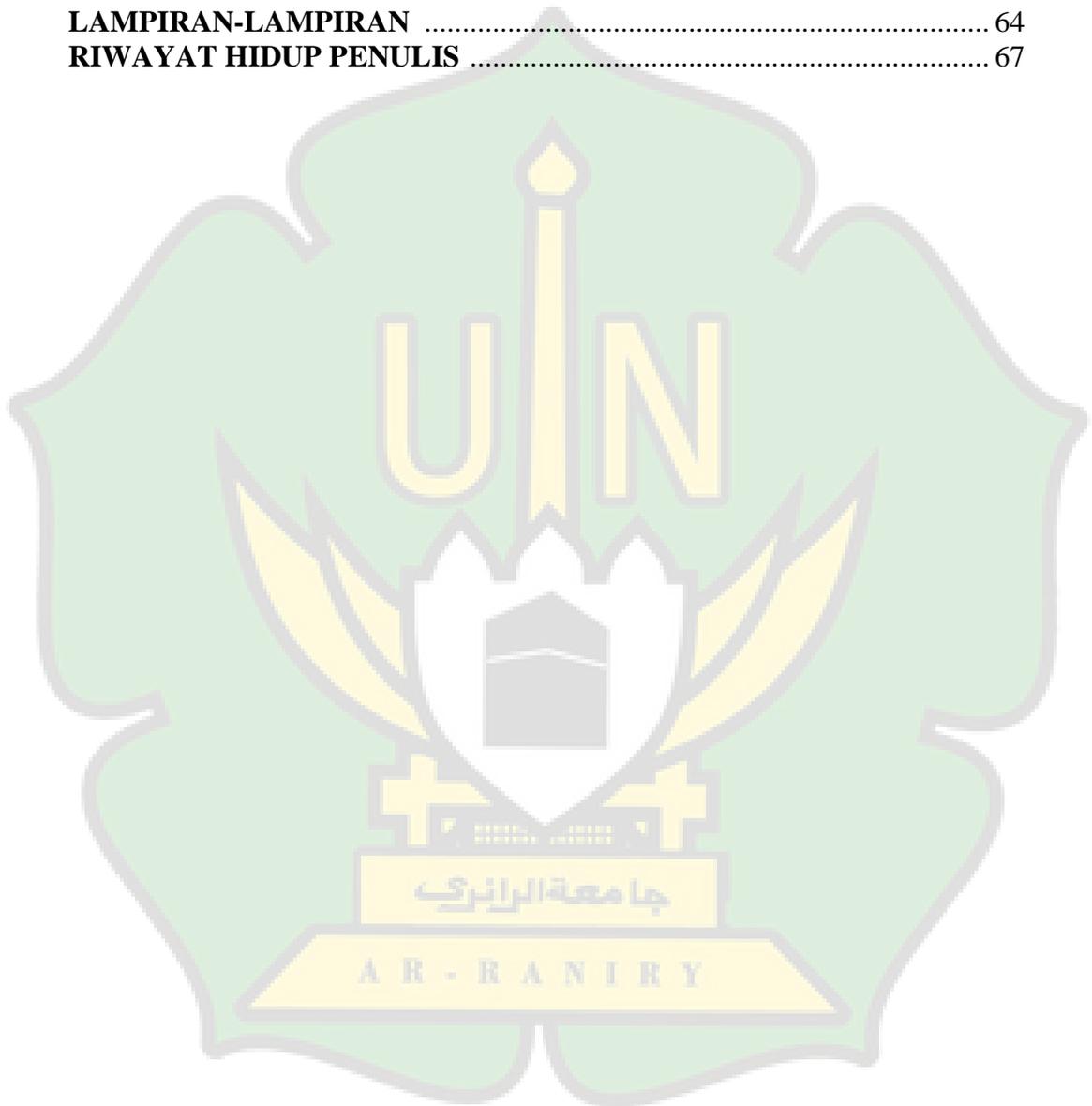
TABEL 4.1: Lokasi MTsS Darul Aceh Besar	39
TABEL 4.2: Jumlah Seluruh guru MTsS Darul Aman Aceh Besar	43
TABEL 4.3: Jumlah Siswa MTsS Pesantren Modern Al-Manar	45
TABEL 4.4 : Sarana & Prasarana MTsS Darul Aman Aceh Besar	46



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi operasional	8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II : LANDASAN TEORITIS	12
A. Konsep Strategi Kepala Madrasah	12
B. Tangung Jawab Kepala Madrasah	15
C. Keberhasilan Kepala Madrasah	16
D. Tugas dan Peran Kepala Madrasah	17
E. Konsep Promosi Madrasah	23
BAB III : METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Subjek Penelitian	33
C. Instrument Pengumpulan Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP PENULIS	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dan pengembangan akal dan potensi dalam jiwa seorang siswa menjadi lebih berkembang membangun sebuah karakter, potensi sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu jalan bagi siswa kreatif yang dapat mengetahui pembetulan jati diri seorang siswa.

Makna Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk membina serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya yang dimiliki untuk mengembangkan jati diri seseorang. Berbagai Upaya dalam mewujudkan keberhasilan suatu pendidikan yang sudah barang tentu dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka pembangunan suatu lembaga suatu bangsa. keberhasilan suatu lembaga pendidikan juga berhubungan terhadap kepemimpinan lembaga pendidikan .

Kepemimpinan adalah seni atau cara seseorang atasan dalam memanfaatkan wewenang tersebut untuk mengerahkan bawahannya agar melakukan aktivitas, dan perintah yang diberikan dengan tujuan tertentu.¹

Kepala Madrasah merupakan jabatan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. oleh karna itu kemajuan madrasah sangat bergantung pada sosok pimpinannya yakni kepala madrasah, sebab kepala madrasah lah yang berada di

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (yogyakarta :Diva, Press, 2012), h. 9

garda depan untuk mengerakan kegiatan dan menetapkan target madrasah. keputusan-keputusan penting yang berdampak besar bagi organisasi (sekolah/madrasah) terlahir darinya. Maka, eksistensi dan fungsi kepala madrasah sangat penting untuk dikaji, dirumuskan dan dikembangkan guna memenuhi harapan publik dan guna terwujudnya madrasah yang berdaya saing tinggi.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang cukup lama berkembang madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat unik dan kompleks. bersifat kompleks karna madrasah sebagai organisasi yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu dengan yang lain berkaitan dan saling menentukan. Adapun bersifat unik sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki organisasi pendidikan lain.²

Sebuah madrasah harus berupaya mengembangkan visi,tujuan dan sasaran yang telah dibuat ke dalam upaya-upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran tersebut. Proses pencapaian visi madrasah akan dapat dilaksanakan dengan baik jika madrasah memiliki strategi utama dalam proses pengembanganya.

Strategi utama merupakan kebijakan-kebijakan penting dari madrasah yang penting untuk diambil agar dapat digunakan sebagai sebuah patokan dalam mencapai visi madrasah tersebut telah dinyatakan dalam misi, namun madrasah masih perlu mengembangkan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidik dan mutu madrasah.

Keberhasilan suatu madrasah tergantung kepada strategi kepala madrasah dalam memimpin madrasah tersebut dan kepala madrasah sebagai pemimpin suatu

² Muwahid Shulhan ,*Model Kepemimpinan Kepala Sekolah* ,(Yogyakarta :Teras ,2013), h. 2

lembaga pendidikan harus mengutamakan sebuah strategi, demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. strategi adalah cara atau kemampuan kepala madrasah dalam meningkatkan peminat/siswa di suatu sekolah. strategi kepala madrasah dalam memahami kondisi suatu madrasah amat sangat penting yaitu kemampuan menarik minat peserta didik dan membuat madrasah itu layak dijadikan tempat belajar untuk peserta didik lainnya.

Pada madrasah tanggung jawab yang paling besar adalah posisi yang ada pada kepala madrasah sebagai seorang pemimpin dengan peran kepemimpinannya. Kepala madrasah merupakan salah satu factor yang sangat mempengaruhi gagal atau berhasilnya sebuah lembaga. Dengan kata lain berhasil tidaknya sebuah lembaga pendidikan dipengaruhi oleh factor kepemimpinannya.

Seorang Pemimpin sangat berperan dalam keberhasilan suatu pendidikan tergantung bagaimana pemimpin itu dalam memperoleh keberhasilan dan kegagalan tingkat belajar siswa maupun tingkat professional guru. Suatu lembaga pendidikan sangat memerlukan kepala madrasah yang mampu menarik peserta didik untuk tertarik masuk sekolah yang di sedang dipromosikan tersebut. karna dengan promosi yang baik tentu akan mendapatkan hasil sesuai harapan dan promosi yang asal-asalan tentu hasilnya pun akan sesuai dengan promosi yang dilakukan untuk melakukan promosi yang baik tentu adanya strategi, model, dan trik tertentu yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mencapai target dan hasil yang memuaskan.

Saat ini, dunia pendidikan harus diperlakukan dan dikelola secara professional, karena semakin ketatnya persaingan, lembaga pendidikan akan

ditinggalkan masyarakat jika dikelola seadanya. Setiap lembaga pendidikan mengetahui bahwa proses pembelajaran di madrasah tidak akan pernah statis, akan tetapi senantiasa dinamis mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat. Untuk itu, Madrasah dituntut lebih meningkatkan kualitas pendidikan dari segala sisi.

Dengan persaingan yang semakin ketat, mau tidak mau setiap sekolah harus melakukan pengelolaan yang baik agar memberikan layanan yang terbaik, karena jika tidak demikian, maka masyarakat akan dengan mudah mencari lembaga lain yang lebih menguntungkan dan menjanjikan. Disamping itu, madrasah pun dituntut untuk dapat memosisikan diri dengan melakukan strategi yang lebih jitu demi mempertahankan eksistensinya, karena betapa pun bagusnya suatu madrasah apabila tidak di promosikan secara maksimal akan berdampak pada minimnya jumlah siswa dan tidak dikenalnya madrasah tersebut di kalangan masyarakat.

Promosi menjadi suatu yang mutlak harus dilaksanakan oleh madrasah, selain ditujukan untuk memperkenalkan, fungsi promosi di lembaga pendidikan adalah untuk membentuk citra baik terhadap lembaga dan menarik minat sejumlah calon siswa.³ Untuk itu, lembaga pendidikan (madrasah) dituntut untuk melakukan strategi promosi guna mempertahankan dan meningkatkan kuantitas siswa yang ada. Tujuan dari strategi promosi tentunya agar masyarakat umum tertarik terhadap citra baik madrasah tersebut sehingga tertanam nilai-nilai

³ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan ; Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* , (Jakarta : Kencana, 2009), h. 101

kepercayaan dalam benak setiap masyarakat yang pada akhirnya akan bermuara pada bertambahnya jumlah siswa di lembaga tersebut.

Promosi sekolah berarti suatu cara untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan sekolah dengan tujuan menarik calon siswa agar mereka mendaftar dan bersekolah di sekolah yang dipromosikan. Promosi merupakan bagian penting yang harus dikerjakan dari keseluruhan marketing sekolah. Dengan promosi keberadaan sekolah diperkenalkan kepada masyarakat, tujuan yang jelas, untuk mendapatkan siswa baru sesuai target. Tapi masalahnya, tidak semua sekolah mampu melakukannya. Dan lagi-lagi hanya sekolah dengan modal besar saja yang bisa memenangkan promosi, sementara sekolah dengan modal kecil terpaksa harus meringis kepinggir untuk hanya menunggu nasib baik saja. Sekolah yang memiliki modal besar memang bisa melakukan apa saja, sedangkan untuk sekolah dengan modal pas-pasan, tentu tidak bisa berbuat banyak jika harus bersaing dengan sekolah bermodal besar, karena sudah tentu akan kalah.

Strategi promosi adalah salah satu kegiatan yang merupakan inti dari sistem pemasaran. Strategi promosi yang dimaksud di sini adalah setiap langkah yang diambil oleh sekolah untuk berkomunikasi dengan masyarakat dengan tujuan dapat mencapai target atau sasaran yang sudah ditetapkan sekolah. Dalam hal ini, promosi akan menjelaskan mengenai kegiatan lembaga pendidikan memperkenalkan sekolahnya.⁴

⁴ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan : Aplikasinya dalam penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Bandung : Remaja Rosdakarta, 2009), h. 100

Berdasarkan Observasi awal di MTsS Pesantren Darul Aman Aceh Besar. Terdapat banyak masalah terutama pada bagian peserta didiknya. Adapun masalah yang terjadi di MTsS Pesantren Darul Aman yang dimana Kepala Madrasah di MTsS Tersebut, yang menarik perhatian penulis yaitu bahwa MTsS Darul Aman pernah tutup pada tahun 2009 disebabkan karna pengurusan yang tidak baik, yang menyebabkan sekolah itu harus tutup karna tidak adanya siswa di sekolah tersebut dan kekurangan sarana prasarannya. Pada tahun 2013 sekolah itu mulai dibuka kembali dan menerima murid kembali di daerah sekitarnya maupun daerah luar, madrasah tersebut terdiri dari 3 kelas yaitu kelas 1, 2 dan 3 dan adapun bentuk promosi yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan menggunakan strategi bagaimana cara menarik minat siswa untuk memasuki sekolah tersebut.

Dengan demikian, permasalahan tentang MTsS pernah tutup dan di buka kembali pada saat dikelola oleh kepala madrasah dan stakeholder karena adanya strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah tersebut harus segera diteliti dengan cermat dan seksama demi meningkatkan kualitas madrasah dan menarik minat siswa untuk masuk MTsS Darul Aman. Maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mempromosikan madrasah nya. Beranjak dari Latar belakang di atas, maka penulis mencoba meneliti dengan judul: “Strategi Kepala Madrasah dalam Mempromosikan MTsS Darul Aman “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar ?
2. Bagaimana Proses Mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai tujuan yang memberi arah bagi pelaksanaan penelitian dan suatu harapan tertentu yang ingin di capai melalui penelitian tersebut. dalam pelaksanaannya penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang hendak di capai yaitu:

1. Untuk mengetahui Strategi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam Mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui Proses Kepala Madrasah dalam Mempromosikan MTSS Darul Aman Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Secara khusus penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pedoman pembelajaran pada masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan siswa-siswi yang bersekolah di MTsS Darul Aman Aceh Besar. sedangkan secara umum manfaat yang diharapkan dari penelitian ini merupakan manfaat teoritis, yaitu:

1. Untuk menambah perbedaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
3. Sebagai pengembang disiplin ilmu kearah berbagai spesifikasi.

E. Definisi Operasional

1. Strategi

Strategi adalah taktik atau rencana yang disusun untuk mencapai sasaran dan tujuan yang sebelumnya telah ditentukan oleh sekelompok orang.⁵

Srategi yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian adalah tindakan dan cara yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam Mempromosikan MTsS untuk mencapai target dan tujuan menarik minat peserta didik untuk bersekolah di MTsS dengan cara promosi sekolah yang dilakukan oleh Kepala Madrasah.

2. Kepala Madrasah

Menurut Wahjosumidjo, “Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.”⁶

⁵ Salusu, *Strategi Pengambilan Keputusan* (Jakarta : Pressindo ,2014), h.105

⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : Rajagrafindo Persada 2013), h.83

3. Promosi

Promosi Merupakan salah satu yang harus dikelola dengan baik dan kreatif agar produk yang dipasarkan dikenal dan diketahui oleh konsumen dan diharapkan akan menumbuhkan minat konsumen, dengan demikian promosi dapat disebut sebagai kegiatan mengkomunikasikan informasi yang ada pada lembaga-lembaga dari penjual ke pembeli atau pihak lain untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat sehingga masyarakat berminat untuk membeli produknya.

Promosi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah sistem dan cara yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mempromosikan sekolahnya sehingga para masyarakat dan peserta didik berminat dan tertarik memasuki, bersekolah di sekolah tersebut.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Kajian terdahulu yang penulis buat sesuai dan relevan dengan judul yang bersangkutan. Sejauh pengamatan dan telah yang peneliti lakukan terkait dengan penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam mempromosikan sekolah. Peneliti menemukan beberapa penulis yang relevan dengan tema diangkat oleh peneliti diantaranya .

Skripsi yang ditulis Nurasiah, yang berjudul “ Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan“. Penelitian ini Membahas tentang bagaimana strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan

mutu pendidikan dan bagaimana perencanaan, proses dan pelaksanaan dari strategi yang sudah dibuat untuk diimplementasikan.⁷

Skripsi yang ditulis oleh Kamaruddin, yang berjudul “Strategi Kepala sekolah dalam Implementasi Pendidikan Karakter Sekolah Menengah atas Negeri 1 Julok“. penelitian ini membahas tentang upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter pada sekolah tersebut.⁸

Skripsi yang ditulis oleh Dwi Esti Andriani, yang berjudul “ Strategi Kepala sekolah dalam Upaya Mewujudkan Sekolah yang Efektif “. penelitian ini membahas tentang sekolah efektif dan beragam strategi kepemimpinan yang mungkin diterapkan dalam upaya mewujudkan sekolah efektif.⁹

Dari beberapa Skripsi yang telah dikaji sebelumnya, banyak penelitian banyak penelitian yang membahas mengenai strategi kepala madrasah yang terkait dengan kegiatan-kegiatan promosi sekolah guna untuk mendukung dan menarik siswa untuk disekolah tersebut.

Dengan adanya Pembahasan tersebut, Penulis terdorong untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana strategi kepala madrasah dalam mempromosikan sekolahnya, upaya apa saja dalam mempromosikan sekolah untuk meningkatkan sekolahnya dan menarik siswa dan pendidikan itu sendiri.

⁷ Nurasiah, *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan mutu pendidikan* (Jakarta,2012). Diakses pada tanggal 28 Mei 2018 dari situs : <http://repository.uin-alauddin.ac.id>

⁸ Kamaruddin, *Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Karakter pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Julok* (Banda Aceh : Universitas syiah kuala, 2016). Diakses pada tanggal 23 Mei 2018.

⁹ Dwi Esti Andriani, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif*, (Yogyakarta : Universitas Yogyakarta, 2011). Diakses pada tanggal 27 Mei 2018.

G. Sistematika Penulisan

BAB I tentang Pendahuluann yang berisi Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Definisi operasional, Kajian terdahulu dan sistematika penulisan .

BAB II tentang Kajian teoritis yang berisi pengertian Strategi, Kepala madrasah dalam mempromosikan madrasah, tanggung jawab dan peran kepala madrasah .

Konsep promosi madrasah, media yang digunakan dalam promosi, factor yang mempengaruhi promosi, dan factor keberhasilan dalam promosi.

BAB III tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, Kehadiran Penelitian dalam lapangan, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian .

BAB IV, pada bab yang ke 4 membahas mengenai temuan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman, dan Proses kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman.

BAB V tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Strategi Kepala Madrasah

1. Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. dihubungkan dengan belajar-mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru, murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di gariskan. Istilah strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan perekrutan atau promosi adalah suatu seni atau ilmu untuk mempengaruhi orang lain sedemikian rupa sehingga tujuan-tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹

Strategi dapat dipahami sebagai suatu rencana yang cermat tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan sumber daya yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisensi dalam mencapai sasaran tertentu. Efektifitas dan efisiensi sebuah strategi tersebut berkaitan dengan usaha kegiatan dan hasil usaha tersebut. Dalam dunia bisnis, strategi sering digunakan untuk menujuk pada tindakan potensial para pesaingnya. Sedangkan dalam pengertian yang umum, strategi adalah setiap langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran utama.²

¹ Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta : Erlangga, 2007),h 22

² Abu Ahmadi, *Strategi Bealajar Mengajar* ,(Bandung : Gramedia Pustaka Utama ,2009). h, 17

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah sebuah program yang meliputi tujuan yang ingin dicapai disertai dengan tindakan atau langkah-langkah khusus untuk mencapai tujuan tersebut sebagai usaha untuk merespon lingkungannya.

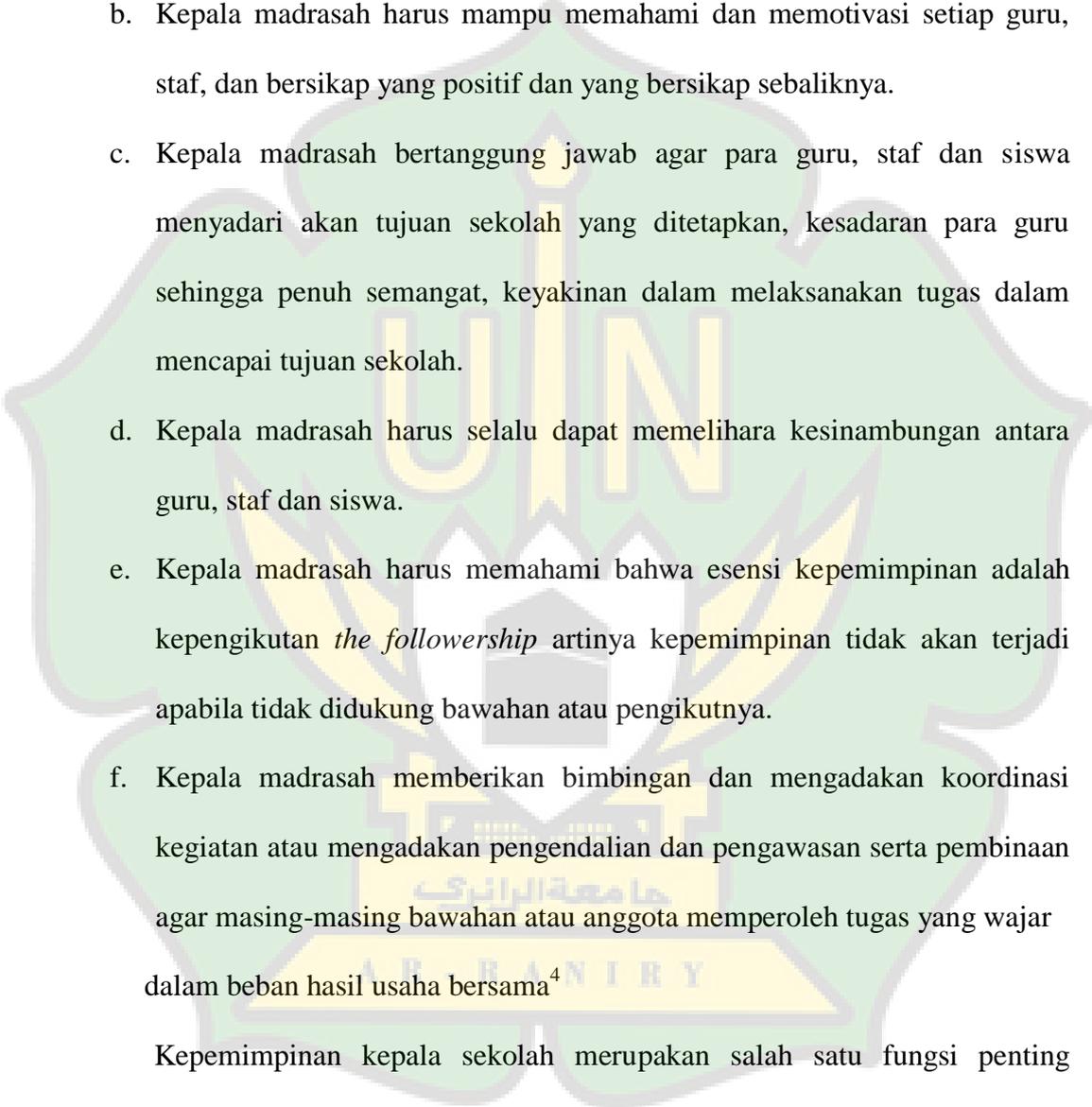
Dewasa ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk bidang ilmu pendidikan. dalam kaitanya dengan belajar mengajar, pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah di rumuskan dapat tercapai secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga dijalin keterkaitan fungsi antar komponen pengajaran dimaksud.

2. Kepala Madrasah

Menurut Sudarwa Danim, “Kepala madrasah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala madrasah“. Sementara, Menurut Daryanto, “Kepala madrasah adalah pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan. Kepala madrasah ialah pemimpin yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh yayasan, atau ditetapkan oleh pemerintah.”³

Wahyusumidjo menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang selalu dituntut untuk:

³ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Tenaga Kependidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), h. 145

- 
- a. Kepala madrasah harus tampak sebagai sosok yang dihargai, dipercayai, diteladani, dituruti segala perintahnya. Sehingga kepala sekolah sebagai pemimpin berfungsi sebagai sumber inspirasi bawahan.
 - b. Kepala madrasah harus mampu memahami dan memotivasi setiap guru, staf, dan bersikap yang positif dan yang bersikap sebaliknya.
 - c. Kepala madrasah bertanggung jawab agar para guru, staf dan siswa menyadari akan tujuan sekolah yang ditetapkan, kesadaran para guru sehingga penuh semangat, keyakinan dalam melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan sekolah.
 - d. Kepala madrasah harus selalu dapat memelihara kesinambungan antara guru, staf dan siswa.
 - e. Kepala madrasah harus memahami bahwa esensi kepemimpinan adalah kepengikutan *the followership* artinya kepemimpinan tidak akan terjadi apabila tidak didukung bawahan atau pengikutnya.
 - f. Kepala madrasah memberikan bimbingan dan mengadakan koordinasi kegiatan atau mengadakan pengendalian dan pengawasan serta pembinaan agar masing-masing bawahan atau anggota memperoleh tugas yang wajar dalam beban hasil usaha bersama⁴

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu fungsi penting manajemen sekolah. Rencana pengembangan sekolah berikut sistem yang dibangun untuk memfasilitasi implementasinya dapat berjalan hanya jika seluruh warga sekolah memiliki pemahaman dan kesatuan pandangan atas visi dan misi

⁴Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 118

sekolah, serta kemauan, dan kemampuan untuk merealisasikannya. Dengan kata lain, kepala sekolah dituntut mampu menjadi pemimpin disamping juga seorang manajer

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu fungsi penting manajemen sekolah. Rencana pengembangan sekolah berikut sistem yang dibangun untuk memfasilitasi implementasinya dapat berjalan hanya jika seluruh warga sekolah memiliki pemahaman dan kesatuan pandangan atas visi dan misi sekolah, serta kemauan, dan kemampuan untuk merealisasikannya. Dengan kata lain, kepala madrasah dituntut mampu menjadi pemimpin disamping juga seorang manajer.

B. Tangung Jawab Kepala Madrasah

Tanggung jawab merupakan beban yang harus dipikul dan melekat pada seorang kepala madrasah segala tindakan yang dilakukan oleh semua staff sekolah merupakan tanggung jawab kepala madrasah. Memikul tanggung jawab adalah kewajiban seorang pemimpin dalam berbagai situasi dan kondisi. Tangung jawab juga berkaitan dengan resiko yang dihadapi oleh seorang pemimpin, baik berupa sanksi dari atasan atau pihak lain yang berhubungan dengan perbuatan yang dilakukan, maupun yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah dan tenaga kependidikan.

E. Mulaysa dalam bukunya manajemen dan kepemimpinan kepala madrasah mengatakan bahwa :

Tanggung jawab Seorang pemimpin harus dibuktikan bahwa kapan saja dia harus siap melaksanakan tugas, yang harus tetap siaga bila ada perintah dari yang lebih atas. untuk kepentingan tersebut, dia harus dapat menempatkan

diri sebagai pekerja keras (*hard work*), berdedikasi (*dedicated employer*), dan seorang saudagar (meiliki seribu akal), serta mampu memberdayakan dan mempengaruhi orang lain secara positif.⁵

Sebagai orang yang diberi kepercayaan lembaga untuk memimpin madrasah, kepala madrasah mempunyai tanggung jawab besar mengelola sekolah dengan baik agar menghasilkan lulusan yang berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan kata lain, mengelola secara baik adalah tanggung jawab utama kepala sekolah. Di sinilah, Kepala madrasah berposisi sebagai manajer sekaligus pemimpin, dua peran yang diemban dalam satu waktu dan tidak bisa dipisahkan.

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai manajer harus memahami tugas-tugas manajer yang berkaitan dengan kurikulum, tenaga kependidikan/kepengawaian, kesiswaan, keuangan/pendanaan, sarana prasarana, hubungan masyarakat dan administrasi.

C. Keberhasilan Kepala Madrasah

Menurut wahjosumidjo dalam bukunya, Keberhasilan kepemimpinan pada hakikatnya berkaitan dengan tingkat kepedulian seorang pemimpin terlihat terhadap kedua orientasi, yaitu antara lain :

- a. *Organizational Achievement* mencakup produksi, pendanaan, kemampuan adaptasi dengan program-program inovatif, dan sebagainya.

⁵ E.Mulyasa, *Manajemen & Kependidikan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 123

- b. *Organizational Maintenance*, berkaitan dengan variable kepuasan bawahan, motivasi dan semangat kerja.⁶

Dengan demikian, tingkat perubahan *organizational Achievement* dan tingkat *Organizational Maintenance* merupakan indicator yang dapat dipakai untuk menilai keberhasilan suatu kepemimpinan. Keberhasilan kepemimpinan akan terlihat jika kedua unsure tersebut terlaksanakan ketika kepala madrasah menjalankan kepemimpinannya.

D. Tugas dan Peran Kepala Madrasah

Tugas kepala sekolah selaku pemimpin adalah membantu para guru untuk pengembangan kesanggupan mereka secara maksimal dan menciptakan suasana hidup sekolah yang sehat yang mendorong para guru, pegawai tata usaha dan orang tua murid mempersatukan kehendak, pikiran dan tindakan dalam kegiatan kerjasama yang efektif bagi tercapainya tujuan sekolah. Dengan demikian tugas inti dari kepala sekolah adalah memajukan pengajaran, karena bila pengajaran proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien maka dengan sendirinya kualitas pendidikan akan meningkat. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah semakin luas dan semakin banyak bidangnya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya secara teknik dan akademik saja. Selain itu kepala sekolah juga bertanggung jawab atas masalah-masalah baru yang timbul pada masa sekarang ini.⁷

⁶ Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*....,h. 49

⁷ Karwati, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. (Bandung : Alfabeta, 2013),h.

Kepala madrasah bekerja bukan hanya mengembangkan dan menyerahkan suatu program pengajaran kepada guru-guru untuk dilaksanakan kepala madrasah sebagai pemimpin yang resmi harus menggunakan proses-proses demokrasi atas dasar kualitas sumbanganya. kepala madrasah bertindak sebagai konsultan bagi guru-guru yang dapat membantu mereka memecahkan permasalahan mereka, kepala madrasah hendaknya berusaha mengaitkan kemampuan staff untuk bekerja dan berpikir bersama.

Hendiyat Soetopo mengatakan, "setiap usaha perubahan program pendidikan hendaknya melalui evaluasi dan perencanaan oleh kelompok. sebagai kepala madrasah harus mampu mengatasi setiap perbedaan pendapat dan mengambil keputusan melalui pertimbangan kelompok". Tugas pemimpin pendidikan itu tidak mudah, ini menuntut segenap kesangupan kepala madrasah untuk melaksakannya.⁸

Sebagai seorang pemimpin, Fungsi dan tugas kepala madrasah sangat kompleks demi terwujudnya sekolah yang berkualitas E.Mulyasa memaparkan fungsi dan tugas kepala madrasah secara terperinci berikut ini:

a. Kepala Madrasah sebagai pendidik (*educator*)

Kepala madrasah yang menjalankan fungsinya dengan meningkatkan keprofesionalisme tenaga pendidikan di sekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, melaksakan program akselerasi bagi

⁸ Hendiyat Soetopo, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Malang :Bina Aksara,1982), h. 26

siswa yang cerdas di atas rata-rata⁹ Sebagai *educator* kepala madrasah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan dapat menghasilkan siswa yang lebih bermutu dan berakhlak.

b. Kepala Madrasah sebagai *manager*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *manager*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif yang di maksud bahwa dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, Kepala madrasah harus memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalismenya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan.¹⁰

c. Kepala madrasah sebagai *administrator*

Kepala madrasah sebagai *administrator* memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktifitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah secara spesifik. Kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi kearsipan dan administrasi keuangan.” Kegiatan tersebut perlu dilakukan dengan cara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktifitas sekolah.

d. Kepala madrasah sebagai *Supervisor*

⁹ E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h. 98-99.

¹⁰ E. Mulyas,. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*.....,h. 100

Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas di madrasah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberi layanan yang baik pada orang tua dan peserta didik dan serta berupaya menjadikan madrasah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif dalam pelaksanaannya sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsipnya, seperti hubungan konsultatif, kolegial, dan bukan hierarkis, dilakukan secara demokratis, berpusat pada tenaga kependidikan dan merupakan bantuan profesional.¹¹

Kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor, kepala madrasah harus mampu menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya agar segala kegiatan yang menyangkut tentang supervisi ini dapat dijalankan dengan seefektif mungkin.

e. Kepala Madrasah sebagai *leader*

Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan keamauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, serta mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian kepala madrasah sebagai *leader* akan tercemin dalam sifat-sifat (1) Jujur, (2) Percaya diri, (3) tanggung jawab, (4) berani mengambil resiko dan keputusan, (5) Berjiwa

¹¹ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2011),h. 34

besar, (6) emosi yang stabil, (7) teladan.¹² Kepala madrasah merupakan orang yang memegang peranan penting dalam menjalankan organisasi madrasah.

Kepala madrasah harus memiliki kepribadian yang baik serta memiliki pengetahuan yang lebih dari tenaga kependidikan lainnya. Sehingga dapat menjadi panutan bagi seluruh anggota organisasi madrasah.¹³

f. Kepala Madrasah sebagai *innovator*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *innovator*, Kepala madrasah harus memiliki strategis yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari, gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.¹⁴

Kepala madrasah sebagai *innovator* harus mampu mencari, menemukan, dan melaksanakan berbagai pembaharuan di madrasah, oleh karenanya, dalam melaksanakan perannya sebagai *innovator* kepala madrasah harus dapat melakukan pembaharuan-pembaharuan yang kreatif dan inovatif sehingga terciptanya hubungan yang harmonis dengan lingkungan madrasah.¹⁵

g. Kepala madrasah sebagai *Motivator*

Sebagai *motivator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan

¹² E.Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah Profesional...*, h.115

¹³ E.Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, h. 37

¹⁴ E.Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, h. 38

¹⁵ E.Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah Profesional...*, h.118

berbagai tugas dan fungsinya.¹⁶ Motivasi dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui perkembangan Pusat Sumber Belajar (PSB). Sebagai *Motivator*, kepala madrasah dituntut untuk memiliki dan memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan, Sehingga tenaga kependidikan dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya.¹⁷

Dari beberapa fungsi dan tugas kepemimpinan kepala madrasah tersebut, maka seorang kepala madrasah harus menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik, agar peranya sebagai pemimpin dapat berjalan secara efektif dan efisien, Sehingga para tenaga kependidikan juga dapat menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya dengan sebaik-baiknya. Karena pada dasarnya berhasil atau tidaknya peningkatan mutu madrasah tersebut tergantung pemimpinnya.

Ketujuh fungsi dan tugas ini akan mendorong kepala madrasah meningkatkan kreatifitasnya dalam mengembangkan sekolah, sehingga mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada jajaran bawahannya untuk bangkit mengejar ketinggalan dan kemunduran di segala bidang.

Kepala madrasah adalah jabatan tertinggi dalam lingkup sebuah lembaga sekolah, berarti kepala madrasah merupakan pemimpin dari warga sekolah, adapun fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab kepala madrasah menurut Islam adalah sebagai berikut :

¹⁶ E.Mulyasa, , *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah....*,h.40

¹⁷ E.Mulyasa,*Menjadi kepala sekolah Profesional...*, h.121

Mencerdaskan masyarakat dan membentuk masyarakat yang berilmu dan mencintai ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum.¹⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa sumber hukum utama umat islam, maka budaya-budaya yang ada di dalam masyarakat saat ini harus mengalami penyesuaian ilmu agama maupun ilmu umum dalam umat islam sangatlah penting, karna hanya dengan ilmu sebuah masyarakat menjadi baik, yang akan sejahtera di dunia dan akhirat bisa terwujud. tidak ada suatu masyarakat yang maju sementara sebagian besar mereka tidak terdidik.

E. Konsep Promosi madrasah

1. Pengertian Promosi

Promosi berarti suatu cara untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan sekolah dengan tujuan menarik calon siswa agar mereka mendaftar dan bersekolah di sekolah yang dipromosikan.

Selanjutnya untuk lebih memahami promosi, penulis mengutip beberapa pengertian promosi dan para ahli, antara lain :

- a. Menurut Basu Swastha DH, “Promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran “¹⁹
- b. Philip Kotler menyatakan bahwa “promosi merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan

¹⁸ Zakky Mubarak, *Tanggung Jawab Seorang Pemimpin* (Jakarta : Amzah, 2010), h.34

¹⁹ Basu Swastha DH. *Azas-azas Marketing* (Yogyakarta: Liberty, 1982), h. 237

manfaat dari produknya dan untuk meyakinkan konsumen sasaran (target consumers) agar membelinya.”²⁰

Promosi adalah aktivitas-aktivitas atau peristiwa-peristiwa yang direncanakan untuk menjamin dukungan atau pengakuan tentang dari seseorang, produk, lembaga atau gagasan.”²¹ Promosi merupakan salah satu factor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Betapapun berkualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produknya tersebut akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya.

Promosi madrasah berarti suatu cara untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan sekolah dengan tujuan menarik calon siswa agar mereka mendaftar dan bersekolah di sekolah yang kita promosikan. Kalaupun ada tujuan lainnya seperti meningkatkan reputasi madrasah, memperkenalkan iklim sekolah dan lain sebagainya. Pada akhirnya akan mengerucut pada peningkatan perolehan siswa baru.²²

Tempat/lokasi suatu madrasah merupakan sesuatu yang penting karena lokasi yang strategi dapat berpengaruh untuk kemajuan suatu madrasah tersebut, adapun halnya promosi dan reputasi personal merupakan sesuatu yang penting untuk menjaga citra calon siswa terhadap reputasi madrasah. Citra terhadap

²⁰ Philip Kotler, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: Intermedia, 1983), h. 59

²¹ H.Frazier Moore, *Humas; Membangun Citra dengan Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),h. 5

²² Jurnal roni wijayawinangun, *Efektivitas promosi kunjungan sekolah pada mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi*, (Bogor : kampus IPB Dermaga, 2014), h. 24

reputasi madrasah ini perlu untuk selalu dijaga agar madrasah tersebut selalu di kenal baik oleh masyarakat.²³

Promosi dan pendaftaran siswa baru (recruitment) juga merupakan sesuatu yang harus diperhatikan, salah satu kegiatan promosi adalah publikasi. Publikasi pada dasarnya adalah bertujuan untuk memperkenalkan madrasah kepada masyarakat. Untuk itu publikasi meliputi: (1) Aturan yang jelas dan syarat-syarat penerimaan siswa baru yang tepat sebagai persiapan bagi siswa-siswa madrasah lanjutan yang hendak masuk ke madrasah, tes, penerimaan, dan syarat-syarat untuk siswa transfer, (2) Kelender penerimaan yang disusun secara tepat, (3) Informasi yang tepat beserta syarat-syarat yang berkaitan dengan keuangan, (4) Mengambarkan dengan detail beberapa program, misalnya program muatan local, kecakapan hidup, pengembangan diri atau bahkan penempatan setelah lulus, dan (5) Mengambarkan aturan-aturan madrasah dan masyarakat secara nyata.

Oleh karna itu, variable-variabel yang dapat dikendalikan oleh madrasah tersebut harus dipentingkan dan diarahkan untuk kebutuhan dan kepuasan “pelanggan”. Kepuasan pelanggan tersebut tentu tidak hanya tergantung pada faktor-faktor yang berhubungan dengan bidang-bidang akademik saja, tetapi juga asrama, kehidupan social madrasah, dukungan psikologis, tim olahraga & kesenian, dan sebagainya. semua itu harus diperhatikan oleh madrasah, jika ia hendak memenangkan persaingan di antara madrasah yang lain dalam menarik minat “pelanggan”. Dengan melaksanakan kegiatan promosi akan dapat membantu madrasah menghadapi masa depan yang lebih baik.

²³ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan “ Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta : Kenacana prenada media group, 2010), h. 102

Agar sekolah dapat melaksanakan promosi dengan berhasil, madrasah hendaknya mengetahui kecenderungan “kondisi pasar” terlebih dahulu. Madrasah harus dapat mengembangkan pendidikannya bserbagai macam segmen pasar, oleh karena itu kurikulum yang dihasilkan oleh madrasah harus benar berorientasi pada keiginan dan kebutuhan “pelanggan”. Untuk memperluas segmentasi pasar tersebut madrasah hendaknya menawarkan berbagai jenis layanan kepada pasar.²⁴

Selain itu, dalam melihat segmen pasar ini madrasah juga harus menentukan calon sisiwa yang akan dipilihnya. Beberapa kategori tersebut meliputi; (1) bedasarkan intelektual (*intellects*), ini berarti bahwa madrasah akan menerima calon siswa berdasarkan kemampuan intelektual. Keadaan ini paling banyak dilakukan, sehingga madrasah melaksanakan tes terlebih dahulu terhadap calon sisiwa yang berminat masuk ke madrasah tersebut; (2) berdasarakan bakat khusus (*special talent*), ini berarti bahwa madrasah akan menerima langsung calon-calon sisiwa yang memiliki bakat-bakat khusus semacam kesenian, olahraga, dan sebagainya; (3) berdasarakan kelompok/golongan (*the family*), madrasah akan menerima siswa dari kelompok/golongan islam tertentu, menerima siswa dari marga tertentu; (4) berdasarakan keinginan social (*social conscience*), ini berarti bahwa madrasah akan menerima calon siswa berdasarkan keiginan-keinginan social yang ada di masyarakat, misalnya keinginan masyarakat kulit hitam yang ada di amerika satau keinginan masyarakat-masyarakat minoritas tertentu; (5) berdasarakan semua anak (*the all kid*), kebanyakan semua calon siswa

²⁴ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan “ Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah...*, h .110

masuk dalam kategori, yang mana madrasah akan menerima semua calon siswa yang berasal dari negar itu.²⁵

Madrasah yang mempunyai tim marketing yang bagus biasanya tidak akan terlalu kesulitan dalam mendapatkan siswa baru. Berbeda dengan sekolah swasta biasa saja yang tidak memiliki tim marketing yang hanya mengandalkan guru untuk promo. Kecuali sekolah yang memang sudah mempunyai reputasi bagus di masyarakat.

Berikut beberapa tips yang bisa digunakan dalam hal mempromosikan sekolah kepada masyarakat. Promosi merupakan bagian penting yang harus dikerjakan dari keseluruhan strategi marketing sekolah. Dengan promosi profile sekolah dikenalkan pada sasaran marketing. Dengan promosi keberadaan sekolah diperkenalkan ke masyarakat, tujuan jelas, untuk mendapatkan siswa baru sesuai target.

2. Media promosi

Adapun Media Promosi madrasah antara lain :

a. Periklanan

Menurut William G. Nickelas, periklanan adalah “komunikasi non individu dengan sejumlah biaya melalui berbagai media yang dilakukan oleh perusahaan, lembaga non-laba, serta individu-individu.”

Sedangkan periklanan menurut Monle Lee DAN Carla Johson adalah “komunikasi komersil dan nonpersonal tentang sebuah organisasi dan produk-produknya yang ditransmisikan ke satu khalayak target melalui

²⁵ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan “ Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah...*, h. 112

media bersifat missal seperti televisi, radio, Koran, majalah, direct mail (pengeposan langsung), reklame luar ruang, atau kendaraan umum”²⁶

- b. Brosur adalah sebuah media atau alat promosi yang dicetak (umumnya dari kertas) yang berisikan informasi mengenai suatu penawaran (kelebihan-kelebihan) suatu produk, layanan, program atau apapun itu yang ditujukan untuk sasaran pasar atau pelanggan tertentu. Brosur ini dibagikan secara gratis (cuma-cuma) sebagai upaya produsen dalam hal pemasaran dan promosi. Sedangkan Fungsi Brosur Sesuatu yang dibuat tentu memiliki fungsi dan peranannya, begitu juga dengan brosur. Fungsi dari brosur adalah memberikan penjelasan dan pemahaman tentang suatu produk, layanan, program yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen. Brosur digunakan sebagai alat pelengkap promosi karena media-media lain memiliki keterbatasan dalam hal menyampaikan atau waktu yang begitu singkat sehingga belum tentu konsumen memahami apa yang dijelaskan dalam media itu.
- c. Spanduk merupakan suatu media informasi, spanduk ialah kain membentang dan biasanya berada ditepi-tepi jalan yang berisi tulisan, warna dan gambar. Spanduk dapat kita buat sendiri bisa dengan menggunakan cat, sablon “screen printing” ataupun dengan cara print digital. Secara umum spanduk dibagi dalam dua macam yakni spanduk kain dan spanduk MMT. Spanduk kain biasanya dikerjakan dengan cat, sablon ataupun dengan print digital. Sementara untuk spanduk berbahan

²⁶ Ujang Syarif Hidayatullah, *Strategi Promosi SMP PGRI 12 Jakarta dalam Meningkatkan Jumlah Siswa*, (Jakarta : Uin Syarif Hidayatullah , 2010), h. 16

MMT hanya bisa dikerjakan dengan print digital. Sedangkan fungsi Spanduk berfungsi sebagai media promosi baik itu berupa produk/jasa, acara, sekolah dan sebagainya. Selain itu spanduk merupakan media promosi yang murah dan sangat efektif. Dengan melihat spanduk yang menarik, konsumen pun akan tertarik untuk membeli produk atau jasa kita. Setidaknya itu sudah terbukti dengan banyaknya spanduk yang terpasang di pinggir-pinggir jalan raya. Spanduk memang menjadi media promosi yang murah dan efektif untuk saat ini.²⁷

3. Materi promosi madrasah

Materi promosi madrasah Antara lain: Profil guru dan tenaga kependidikan, Kultur / Lingkungan sekolah, Prestasi sekolah dan siswa, Fasilitas sekolah, SDM yang professional, Program unggulan sekolah, Letak sekolah yang strategis, dan Teknologi yang digunakan dalam KBM.

4. Teknik promosi madrasah yang sering dilakukan

Teknik promosi madrasah yang sering dilakukan antara lain : Menyebarkan brosur, Memasang spanduk / banner di tempat strategis, Melakukan presentasi door to door ke setiap sekolah target, Membagikan proposal kerjasama dengan pihak sekolah target, Menyenggarakan event (workshop, pameran, dll), Kegiatan social, Melakukan kerjasama dengan orang tua siswa, Memberi diskon dan beasiswa, Promosi lewat blog atau website sekolah, Promosi lewat facebook, twitter dan sosial media lainnya, Promosi lewat sms gateway, Promosi berantai menggunakan para orang tua siswa.

²⁷ Briggitta Putri Atika Tyagita. Strategi Pemasaran Sekolah Menengah atas Swasta Berasrama di Kabupaten Semarang. (Jakarta : Universitas Kristen Satya Wacana. 2016), h. 12

Media dan teknik presentasi di atas sudah standar, artinya semua sekolah pasti melakukan hal yang sama. yang membedakan adalah cara mengemas media dan teknik promosinya. Artinya, kreatifitas-lah yang membedakan tiap-tiap sekolah dalam melakukan promosi sekolah. Faktor biaya operasional juga mempengaruhi cara mengemas promosi-promosi tersebut, yang mempunyai biaya sesuai anggaran maka mempunyai kebebasan dalam menentukan media dan teknik promosi lebih efektif. Tapi tidak selalu demikian, toh banyak sekolah dengan tim marketingnya yang kreatif bisa mencari donatur untuk membiayai promosi mereka. Salah satunya dengan melakukan kerjasama dengan sponsor.

5. Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan promosi madrasah

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan promosi madrasah yaitu: Tim marketing yang solid, Kreatifitas tim marketing, Biaya operasional promosi, Link / chanel, Efektifitas penyebaran informasi, Seberapa banyak pintu yang didatangi, Seberapa menarik event yang diselenggarakan, Seberapa banyak dan loyal peran orang tua siswa dalam menyebarkan informasi, Seberapa besar reputasi madrasah dimata masyarakat, Seberapa riil antara informasi dalam media promosi dengan kenyataan sekolah yang sebenarnya, Seberapa lama waktu promosi dan pendukung lainnya.

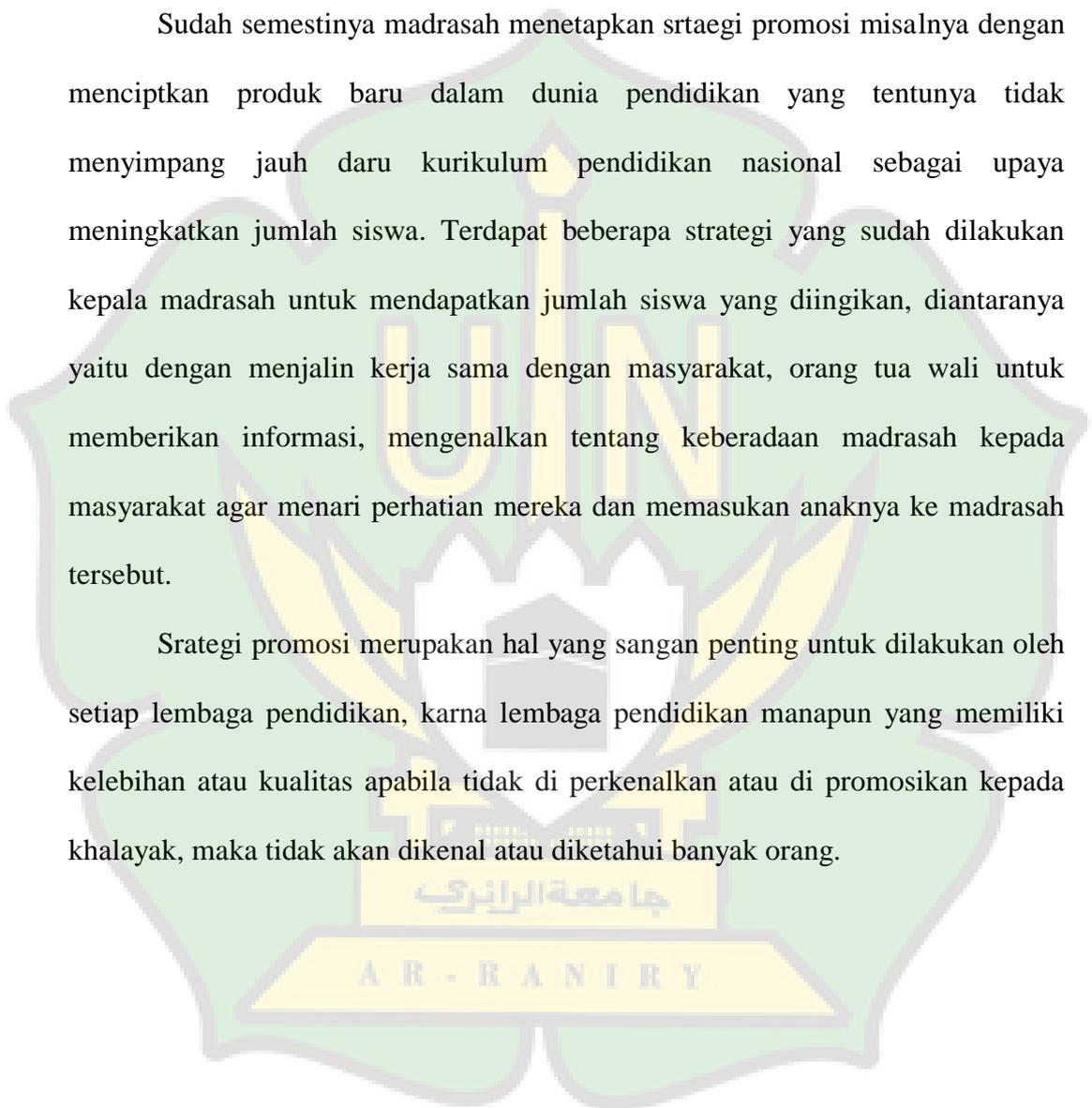
6. Kerangka Konsep

Seiring dengan perkembangan zaman, sekolah sebagai pendidikan formal tidak menutup kemungkinan untuk melaksanakan promosi, dengan nilai pentingnya siswa dan banyaknya sekolah yang didirikan sebagai tawaran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, bagian pemasaran dalam lembaga pendidikan

haruslah mengetahui teknik apa yang seharusnya dilakukan guna mensiasati permintaan pasar yang sedemikian meningkat serta srtaegi apa yang cocok untuk dapat menjaring jumlah sisiwa di era globalisasi ini.

Sudah semestinya madrasah menetapkan srtaegi promosi misalnya dengan menciptakan produk baru dalam dunia pendidikan yang tentunya tidak menyimpang jauh dari kurikulum pendidikan nasional sebagai upaya meningkatkan jumlah siswa. Terdapat beberapa strategi yang sudah dilakukan kepala madrasah untuk mendapatkan jumlah siswa yang diinginkan, diantaranya yaitu dengan menjalin kerja sama dengan masyarakat, orang tua wali untuk memberikan informasi, mengenalkan tentang keberadaan madrasah kepada masyarakat agar menari perhatian mereka dan memasukan anaknya ke madrasah tersebut.

Srategi promosi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan, karna lembaga pendidikan manapun yang memiliki kelebihan atau kualitas apabila tidak di perkenalkan atau di promosikan kepada khalayak, maka tidak akan dikenal atau diketahui banyak orang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut”.¹

Pembahasan dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif, yaitu: “Metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.² Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui Strategi Kepala Madrasah dalam Mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsS Darul Aman Aceh Besar yang beralamat di Jl. Blang Bintang Lama Tungkop Darussalam Aceh Besar Desa Lampuok Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Adapun mengenai waktu penelitian, peneliti berencana meneliti pada semester genap 2017/2018. Akan disesuaikan berdasarkan surat keterangan penelitian yang dikeluarkan oleh pihak kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pemilihan sekolah MTsS Darul Aman Aceh Besar sebagai lokasi penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu:

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 106

² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), h. 65

1. Pada sekolah MTsS Darul Aman Aceh Besar terdapat kesesuaian masalah peneliti yaitu tentang Strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman
2. Sekolah MTsS Darul Aman Aceh Besar mempunyai siswa/i yang sedikit, sehingga madrasah tersebut hanya memiliki siswa yang sedikit.

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang yang sedang diamati.³ Dalam jenis penelitian kualitatif data yang dihasilkan berupa kata, kalimat dan gambar yang dapat menjelaskan bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam Mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian. Objek penelitian yakni sasaran penelitian yang fokus terhadap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penentuan subjek haruslah memiliki kualifikasi yakni harus mengetahui, memahami dan mengalami sehingga data yang diperoleh akan lebih valid. Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi

³ S. Margono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm:

sosial tertentu, melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian penulis.⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian *pertama*, kepala sekolah, yaitu manajer dalam segala kegiatan dan pemberi keputusan di sekolah baik pengelolaan manajemen sekolah atau peningkatan skill peserta didik di sekolah. *Kedua*, guru yang terlibat langsung dalam Proses Peningkatan kualitas, Mempromosikan Madrasahny.

C. Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

“Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau penelitian adalah peneliti itu sendiri, peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya”.⁵

Instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) menggunakan lembar observasi, (2) lembaran wawancara, (3) dokumen sekolah tersebut dengan menggunakan wawancara bersama kepala sekolah, dua guru mata pelajaran, serta enam siswa, kemudian peneliti juga terjun ke lapangan untuk melihat bagaimana strategi kepala madrasah dalam mempromosi MTsS Darul Aman Aceh Besar.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 219

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,*, h. 305

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan, penyelidikan langsung ke tempat objek penelitian guna mendapatkan berbagai data keterangan yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah “memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap”.⁶ Observasi dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah tentang strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar, Proses dalam mempromosikan MTsS Darul Aman .

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis mengolah data yang berasal dari hasil wawancara dengan menggunakan teknik analisis data wawancara, artinya setiap data dari hasil wawancara dimasukkan dalam tulisan ini menurut apa adanya. “Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung”.⁷ Wawancara dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah tentang strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133

⁷ Rusdin Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2017), h.

Aman, Proses dalam mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar. pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan belajar di MTsS Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar. Dalam skripsi ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan kepala madrasah dan guru madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran.⁸ Dokumentasi dilakukan untuk menjawab rumusan masalah tentang strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar. Dokumentasi dalam penelitian mengumpulkan sumber data yang penulis dapatkan dari pihak madrasah dan telah di simpan sebagai arsip sekolah. Sumber data tersebut penulis gunakan untuk dapat mendukung penelitian. Data-data informasi tentang MTsS Darul Aman Aceh Besar.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Norman K. Denkin, mendefinisikan triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurut konsep Norman K. Denkin, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:⁹

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 158

⁹ Norman K. Denkin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 31

1. Triangulasi Metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
2. Triangulasi Sumber Data, dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
3. Triangulasi Teori, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil penelitian berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data Huberman. Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.¹⁰ Analisis data kualitatif Huberman terdapat tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data langkah yang dilakukan adalah membuat abstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data yang telah dihimpun dari lapangan sehingga dapat ditemukan hal-hal yang pokok dari objek penelitian. Kegiatan lain yang dilakukan adalah juga mengumpulkan data atau informasi dari hasil observasi dan hasil wawancara.

2. Penyajian Data (Display Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mengdisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 246

apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

2. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Pada tahap ini dilakukan pengkajian kesimpulan yang telah diambil dengan data perbandingan dari teori yang betul-betul cocok dan cermat. Dengan demikian hasil pengujian yang seperti ini dapat dianalisis dengan mengambil suatu kesimpulan yang dapat dipercaya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*,h. 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsS Darul Aman pada tanggal 16 Juli -19 Juli 2018. Hasil penelitian diperoleh dari observasi, dokumentasi dan hasil wawancara dengan kepala madrasah, dan guru madrasah untuk mendapat keterangan tentang strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar.

1. Sejarah Berdirinya MTsS Darul Aman

Madrasah Stsanawiyah Swasta (MTsS) Darul Aman merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang didirikan pada Tahun 2003 oleh Drs. Tgk. H. Zakaria, M. Adam dan di bantu oleh beberapa tokoh lainnya, yaitu Drs. Tgk. H. A. Hamid Ibrahim, Drs. Tgk.H. M. Nur Daud dan Drs. H. Hamdan Kamaruzzaman. MTsS Darul Aman terletak di jalan Blang Bintang lama, desa Lampuuk, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Adapun batas-batas wilayah MTsS Darul Aman adalah :

1. Sebelah barat dengan desa Lampuuk.
2. Sebelah Timur Desa Lamgawee.
3. Sebelah Utara Desa Lamkeunueng.
4. Sebelah Selatan Desa Lam Ujong. Jarak dengan ibukota kecamatan 3 km, ibu kota kabupaten 65 km dan ibukota provinsi 8 km serta dengan kampus IAIN Ar-Raniry Darussalam 3 Km¹

¹ Dokumentasi Tata Usaha MTsS Darul Aman

MTsS Darul Aman adalah Lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi serta tujuan, adapun visi misinya yaitu :

a. Visi

Mewujudkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, berbudaya dan mandiri

b. Misi

1. Meningkatkan kegiatan IMTAQ warga sekolah
2. Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa mampu mengembangkan potensi akademik secara optimal.
3. Meningkatkan saran dan prasarana dalam rangka peningkatan pelayanan sekolah
4. Meningkatkan disiplin warga sekolah
5. Memupuk kerja sama antara warga sekolah dengan masyarakat
6. Memupuk rasa simpati dalam beragama guna mengembangkan budi pekerti, bertaqwa, cerdas, terampil, kreatif, inovatif, dinamis dan bertanggung jawab.
7. Menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif dalam lingkungan sekolah.

c. Tujuan

Tujuan dari berdirinya MTsS Darul Aman adalah hal sebagai berikut:

1. Membentuk insan kamil yang berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam melaksanakan syariat Islam.
3. Membentuk siswa-siswi yang akan menjadi pewaris estafet perjuangan untuk ikut bertanggungjawab terhadap pembangunan masyarakat agama, bangsa dan Negara.
4. Mendidik siswa dan mencerdaskan siswa mahir dalam membaca dan menguasai kitab kuning (kitab Arab gundul)
5. Membentuk siswa-siswi yang terampil dalam masyarakat dan keseimbangan antara pikir dan zikir dalam rangka menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Turut membantu pemerintah membangun manusia Indonesia seutuhnya dan membina mental spiritual masyarakat sekitar khususnya serta umat Islam pada umumnya.

2. Identitas MTsS Darul Aman

Nama Madrasah : MTsS Darul Aman
E-mail : darulamanm@.com
N S M / N P S N : 121211060010 / 10114375
Izin Operasional Nomor : 106 tahun 2004
Alamat Madrasah : Jl. Blang Bintang Lama Tungkop
Darussalam Aceh Besar
Status Madrasah : Swasta Penuh/ Terakreditasi
Status Akreditasi : B
Nomor SK dan Tanggal : 287/BAP/NAD/2007 tanggal 12 Oktober
2007
Tahun Pendirian : 2003
Penyelenggara Pendidikan : Kementerian Agama/ Yayasan Dayah
Darul Aman
Waktu Belajar : Pagi dan sore hari
Tahun pembelajaran pertama : 2003/2004
Bank BPD No. Rekening Giro :

Dengan adanya visi misi maka sebuah lembaga pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki potensi kreatif yang dapat ketika melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Apabila sebuah lembaga tidak mampu menghasilkan lulusan yang memiliki potensi yang kreatif dan terarah.

3. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa

MTsS Darul Aman adalah suatu lembaga pendidikan menengah yang berstatus Swasta, Sampai saat ini jumlah guru di MtsS Darul Aman yaitu berjumlah 17 orang, Jelasnya jumlah guru di MTsS Darul Aman dapat dilihat dari table 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Data Keseluruhan Guru

NO	NAMA	NIP	GO L/ RU AN G	TEMPAT/ TGL LAHIR	IJAZAH	JABA TAN
1.	Mariana, S.Pd	197411161999052001	IV/a	Lhosukon/16/11/ 1974	S-1 IPA	Kepala
2.	Asniah,S.Ag	196212061994032001	IV/a	Melaboh/6/12/1 962	S-1 IPA	GT
3.	Harnizar Hasra, S.Pd	197912202005012005	III/d	Deah/20/12/197 9	S-1 Matematika	GT
4.	Eliyani, S.Pd.I	197808032007102001	III/b	Tungkop/3/8/19 78	S-1 PAI	GT
5.	Nuraini, S.Ag	196811082005012003	III/c	Tungkop/8/11/1 968	S-1 IPS	GT
6	Safiah, S.Ag	-	-		S-1 PAI	GTT
7	Jufri, MA	-	-		S-1 TBA	GTT
8	Razali, S.Pd.I	-	-		S-1 PAI	GTT
9	Drs. Mutia	-	-		S-1 IPS	GTT
10	Harun, S.Pd	-	-		S-1 B. Indonesia	GTT
11	Nurhasyimah, S.Pd	-	-		S-1 IPS	GTT
12	Nasrah Melati, S.Hut	-	-		S-1 IPS	GTT
13	Afriyanti, S.Pd	-	-		S-1 Kesenian	GTT

14	Makmur, S.Pd	-	-	S-1 Penjaskes	GTT
15	Mustafa Kamal. S.Pd.I	-	-	S-1 PAI	GTT
16	Nonsy yelfia, S.Pd	-	-	S-1 TBI	GTT
17	Irhamullah, S.Pd.I	-	-	S-1 TBA	GTT

Sumber data: Dokumentasi MTsS Darul Aman²

Dapat dilihat dalam table diatas MTsS Darul Aman memiliki keseluruhan guru sebanyak 17 guru, dan menurut wawancara dengan Kepala madrasah yang di butuhkan guru dalam sebuah sekolah itu sebanyak 27 orang guru. Jadi dapat dikatakan MTsS Darul Aman kekurangan guru.

Siswa adalah individu yang mendapat pelayanan dalam sebuah lembaga pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai pilihan untuk memperoleh ilmu yang sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depannya.

Berdasarkan hasil data dokumentasi diketahui bahwa jumlah murid di MTsS Darul Aman tercatat sampai saat ini adalah 33 orang siswa/siswi, yang terdiri dari 22 siswa dan 11 siswi, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.3 : Jumlah siswa/siswi MTsS Darul Aman.

No.	Keadaan Siswa	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1.	Jumlah Siswa	9	6	5	3	8	2	33
	Total	15		8		10		33
2.	Rombongan Belajar	1		1		1		11

² Dokumentasi Tata Usaha MtsS Darul Aman

Bedasarkan table di atas dapat dilihat siswa/siswi sebanyak 33 orang termasuk laki-laki dan perempuan yang terdiri dari 3 ruang, yaitu kelas VII dengan jumlah siswa 15 orang, dan kelas VIII dengan jumlah 8 orang, dan selanjutnya kelas IX dengan jumlah siswa 10 orang siswa/siswi.

4. Fasilitas Pendidikan

Adapun sarana dan prasarana MTsS Darul Aman belum cukup memadai untuk kelangsungan proses belajar karna masih memiliki gedung kelas yang terbatas hanya 3 ruang dan dengan gedung yang serba ada dengan sangat terbatas dan perlu perbaikan gedung sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 : sarana dan prasarana MTsS Darul Aman Aceh Besar

NO	Nama Bangunan	Kuantitas	Kualitas
1	Ruang Kepsek	1	Baik
2	Ruang wakasek	-	-
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang kelas	3	Rusak
6	Ruang Perpustakaan	1	Rusak
7	Ruang Lab ipa	1	Baik
8	Ruang bahasa	-	-
9	Ruang lab Komputer	1	Rusak
10	Ruang media	-	-
11	Ruang konseling	-	-
12	Ruang Mushalla	1	Baik
13	Ruang Gardu/Jaga	-	-
14	Kamar mandi	3	Baik
15	Kantin	1	Baik

Sumber data :Dokumentasi MTsS Darul Aman³

³ Dokumentasi Tata Usaha MTsS Darul Aman

Berdasarkan table di atas dapat dipahami bahwa MTsS Darul Aman Memiliki sarana dan prasarana yang belum memadai sebagai pendukung pelaksanaan proses pengajaran, dan sarana prasarana tersebut dalam kondisi yang rusak, ruang kelas yang masih terbatas hanya 3 ruang dan itu serba terbatas, Ruang lab computer dan lap IP di satukan karna tidak mempunyai banyak ruang.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Data diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi wawancara dilakukan dengan satu orang kepala sekolah, satu orang guru dengan jabatannya yaitu guru bagian mengajar di kelas. Wawancara yang dilakukan sesuai dengan instrument-instrument yang telah dipersiapkan. Observasi dilakukan dengan cara melihat lokasi sekolah dan strategi kepala madrasah dalam mempromosikan sekolah tersebut. Dokumentasi yang dilakukan foto-foto saat wawancara dengan kepala madrasah dan guru sekolah.

2. Pengolahan Data

Hasil penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan satu orang kepala sekolah, dan satu orang guru sekolah yang mengetahui tentang strategi kepala madrasah dalam mempromosikan madrasah dan proses dalam mempromosikan MTsS Darul Aman.

a. Strategi Kepala Madrasah dalam Mempromosikan MTsS Darul Aman

Butir pertanyaan pertama sesuai dengan instrument yang diajukan kepada kepala sekolah, pertanyaannya yaitu sebagai kepala madrasah apakah bapak sudah berperan aktif dalam melaksanakan tugas ? Adapun jawaban dari kepala sekolah yaitu mengungkapkan bahwa :

Saya sudah berperan aktif dalam melaksanakan tugas saya sebagai kepala madrasah di MTsS Darul Aman Aceh Besar, semua guru staff dan karyawan di madrasah ini sudah mempercayai saya sebagai kepala madrasah, dan bahkan mereka semua membantu saya dalam mempertahankan, mempromosikan madrasah agar tetap maju dan terus berkembang.⁴

Dari pertanyaan di atas, juga didukung oleh observasi yang peneliti lakukan, strategi dan peran kepala madrasah dalam mempromosikan sekolah dengan caranya tersendiri dan dibantu oleh guru-guru dan karyawan-karyawan sekolah dalam memajukan madrasah.⁵

Pertanyaan kedua yang di ajukan kepada Kepala Madrasah yang pertanyaannya yaitu, Menurut Bapak Apakah di suatu madrasah itu perlu untuk di Promosikan ? jawaban dari kepala madrasah tersebut yaitu, “

tentu sangat perlu karna Melalui kegiatan promosi ini diharapkan para siswa, orang tua siswa dan masyarakat luas lebih mengetahui hakekat dan keunggulan sekolah sehingga mereka lebih mendukung terhadap pengembangan program sekolah secara keseluruhan. Bagaimanapun baiknya usaha sekolah dalam mengembangkan usaha sekolahnya kalau tanpa disertai dengan komunikasi yang baik terhadap pihak-pihak yang disebutkan di atas, maka pengembangan yang terjadi hanya diketahui oleh warga sekolah saja tanpa diketahui oleh pihak luar sekolah jika suatu madrasah tidak dipromosikan masyarakat tidak akan mengetahui

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala madrasah pada tanggal 17 Juli 2018

⁵ Hasil observasi pada tanggal 16 Juli 2018

bagaimana kondisi madrasah kita, berapa guru di madrasah tersebut, tanpa kita promosikan orang lain tidak akan mengetahui keberadaan sekolah kita, jadi menurut saya penting dilakukan promosi di suatu madrasah sementara di madrasah kita ruang kelasnya masih terdiri dari 3 kelas ,kelas 1 satu ruang, kelas 2 satu ruang, kelas 3 satu ruang dan isnyaallah kedepan akan dibangun lagi.⁶

Pertanyaan yang sama juga ditanyakan kepada guru sekolah, menurut ibu apakah di suatu madrasah penting untuk dilakukan suatu promosi ? Jawabannya yaitu:

Mempromosikan suatu madrasah itu sangatlah penting dikarenakan dengan adanya system promosi ke madrasah-madrasah yang tingkat MI/SD dengan cara memberikan informasi melalui media brosur,iklan dan lain sebagainya. Dengan begitu masyarakat dan orang tua wali akan mengetahui tentang keberadaan madrasah kita memperkenalkan apa saja kegiatan-kegiatan, program yang ada di sekolah kita dan membuat minat siswa/I untuk mendaftar di madrasah tersebut.⁷

Pertanyaan kelima, Apakah strategi yang bapak lakukan dalam mempromosikan madrasah ? Kepala madrasah menjawab yaitu :

Promosi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan siswa/I baru, membantu dalam menyukseskan program pendidikan dan memperkenalkan madrasah ini kepada masyarakat sehingga madrasah mempunyai daya tarik sendiri dihati masyarakat. Adapun Salah satu atau cara strategi Promosi yang dilakukan dengan cara meminta ke salah satu pihak kampus terdekat seperti kampus Uin Ar-raniry dan Unsiyah untuk dikirimkan guru PPL ke MTsS Darul Aman Aceh besar,dengan acara mulut ke mulut disampaikan kepada masyarakat atau orang tua wali bahwa ada MTsS Darul Aman di daerah sekitar mereka dan memasukan anak mereka ke MTsS Darul Aman tersebut. Itu merupakan cara pertama yang dilakukan oleh Kepala madrasah MTsS Darul Aman tersebut. Adapun strategi selanjutnya yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler artinya pembelajaran sore hari. Kegiatan yang kira-kira ada diperlombakan di

⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 17 Juli 2018

⁷ Hasil wawancara dengan Guru Madrasah pada tanggal 17 juli 2018

event-event seperti porseni, apa yang diperlombakan tingkat MTsS itu yang akan diadakan pembelajaran sore hari dengan mengundang guru-guru yang berpengalaman dalam bidang tersebut misalnya dalam bidang olahraga, kesenian. Dan selanjutnya membuka kegiatan-kegiatan yang disukai anak-anak tingkat MTsS/SMP dengan begitu masyarakat dan orang tua murid akan melihat bahwa di MTsS Darul Aman ada kegiatan-kegiatan dan program yang bagus, Dan ^{orang} tua murid akan tertarik untuk membawa anak mereka untuk sekolah di MTsS tersebut. Kegiatan sekolah untuk menerima kehadiran orang tua siswa atau masyarakat pada sore hari atau waktu-waktu lain yang ditentukan dapat menambah wawasan masyarakat tentang sekolah. Masyarakat bisa mengamati dan menanyakan program-program sekolah sehingga masyarakat memiliki persepsi yang bagus tentang sekolah.⁸

Pertanyaan keenam, sebagai Kepala madrasah Apakah bapak merekrut siswa/i untuk mendaftarkan dengan memberikan informasinya melalui brosur, media dan iklan ? kepala sekolah menjawab bahwa :

Promosi dilakukan melalui media WA, Facebook dan media-media lainnya berupa brosur, dengan brosur tersebut nantinya akan disebarakan kepada pengunjung yang datang kesekolah disaat mengadakan kegiatan-kegiatan lain guna menarik minat masyarakat untuk masuk ke sekolah tersebut. Adapun dengan media iklan, spanduk dan kegiatan-kegiatan sekolah akan dipost ke website MTsS Darul Aman.com. Jadi jika website madrasah dibuka akan nampak foto-foto kegiatan siswa/I di madrasah.⁹

Pertanyaan ketujuh yang di ajukan kepada kepala madrasah yang pertanyaannya, Menurut bapak bagaimana melakukan promosi yang baik pada suatu madrasah ? kepala madrasah menjawab yaitu :

Promosi yang baik dengan cara membuat kegiatan-kegiatan, program-program sekolah MTsS kemudian dipaparkan ke masyarakat dan tidak menjelek-jelekkan madrasah lain. MtsS Darul Aman Membuat program unggulan misalnya jika ingin masuk sekolah MTsS Darul aman pada tahap awal biaya hanya 30% pertama masuk digartiskan pendaftaran dan di gartiskan baju seragam sekolah untuk siswa/I yang yatim piatu. Itu

⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 17 juli 2018

⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 17 juli 2018

merupakan salah satu cara promosi yang membuat masyarakat dan orang tua wali tertarik dengan adanya promosi yang dilakukan oleh madrasah MTsS Darul Aman Aceh besar.

Pertanyaan kedelapan, apakah calon siswa/I semua diseleksi melalui tes ?

jawaban dari kepala madrasah yaitu :

Seleksi untuk penerimaan siswa baru tentu dilakukan melalui tes yang bertujuan untuk melihat kondisi siswa/I itu sampai batas mana kemampuannya misalnya ada siswa yang tidak bisa membaca al-qur'an, dan ada juga siswa yang tidak menulis itu nanti akan dibimbing dengan guru khusus, itu nanti siswa pada waktu jam-jam kosong akan dibimbing dan di adakan remedial untuk siswa yang tidak bisa membaca dan menulis di ajarkan samapi bisa karna siswa/I mau belajar.¹⁰

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada guru tersebut, yang pertanyaanya Apakah calon siswa/I semua diseleksi melalui tes ? jawaban dari guru yaitu :

Pada saat penerimaan siswa/siswi baru selalu diadakan tes berupa tes lisan, tes tertulis dan wawancara. Adapun yang di tes pada saat penerimaan siswa baru berupa tes mengaji, tes membaca, dan tes menulis yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa/siswi yang akan diterima layak atau tidak.

Pertanyaan kesembilan, Menurut bapak adakah syarat khusus agar siswa/siswi di terima di madrasah ini ? Kepala madrasah Menjawab :

Tidak syarat khusus, dikarnakan menurut saya semua siswa diterima, ditampung di MTsS Darul Aman, apakah siswa itu pindahan dari SMP atau sekolah lain yang pasti di MTsS Darul Aman tetap diterima. Adapun misalnya seorang siswa ditempat lain tidak diterima dengan alasan dia nakal dan dikeluarkan, Dan jika Madrasah kita tidak menerima mau kemana siswa tersebut? berarti itu menciptakan lingkungan yang tidak ramah, jadi kalau ditempat lain dia tidak diterima dan pindah ke lingkungan kita ditolak dengan alasan siswa itu nakal dan sebagainya, kita

¹⁰ Hasil wawancara dengan Kepala madrasah pada tanggal 17 Juli 2018

tidak bisa menuduh siswa itu nakal tanpa bukti bisa saja di lingkungannya tidak cocok dan jika dia diterima tapi dengan persyaratan membuat perjanjian dengan siswa tersebut untuk tidak nakal dan bandel, semua siswa yang mendaftar disini diterima tetapi MTsS bukan tempat penampungan, Asalkan siswa tersebut mau belajar, punya kemauan tinggi dan datang sekolah, guru disini siap membina semua siswa/siswi.¹¹

Pertanyaan kesepuluh, Menurut bapak apa saja yang dinilai pada siswa sehingga diterima di madrasah ini ? Kepala madrasah menjawab :

Kalau menurut saya tergantung kebijakan yang dibuat di suatu madrasah jika dibandingkan dengan sekolah yang sudah maju, modern membuat kriteria tertentu dalam penerimaan siswa/i baru adanya syarat-syarat khusus, misalnya syaratnya siswa itu harus mendapat nilai 8, mempunyai peringkat 1 dan masuk dalam 5 besar di sekolah tingkat MI/SD. Menurut saya itu tidak terlalu mendukung di karenakan jika memang dibuat persyaratan demikian, guru-guru di bawah jenjang itu bisa merekayasa nilai siswa itu jika mau masuk ke suatu madrasah yang modern, madrasah percontohan dan sekolah lanjutan akan tetapi di madrasah tersebut tidak melihat kemampuan yang dimiliki siswa tersebut melainkan rapornya, di rapornya nilai 8 semua dengan demikian siswa itu dianggap pintar akan di dalam local siswa tersebut tidak mengetahui apa-apa tentang pelajaran itu yang dinamakan pembodohan generasi, Kalau menurut saya, misalnya siswa gampong dia mempunyai surat lulus, ada ijazah semua diterima di madrasah ini, tidak di beda-bedakan. Selanjutnya kita bina, jika ada kemauan belajar siswa tersebut. Saya tidak suka membuat kriteria-kriteria tertentu dalam penerimaan siswa/siswi baru, asalakan sudah mempunyai ijazah pasti akan diterima apalagi siswa yang berdomisili di sekitar lingkungan madrasah ini ya wajib diterima putra-puri daerah, misalkan siswa tersebut tidak cukup uang untuk masuk madrasah, belum membayar lunas uang sekolah tidak masalah yang terpenting kita terima dulu, karna tujuan orang tua kita membangun sekolah yaitu agar semua siswa/siswi bisa melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya. Jangan berpikiran madrasah sudah maju, modern jadi dengan seenaknya membuat peraturan sendiri itu bukan cara untuk memajukan madrasah menurut pandangan saya.¹²

¹¹ Hasil wawancara dengan Kepsek pada tanggal 17 juli

¹² Hasil wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 17 Juli 2018

Dari pertanyaan di atas juga didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu terlihat bahwa kepala madrasah begitu bertekad untuk memajukan dan mempromosikan MTsS Darul Aman supaya berkembang dan lebih maju dengan bantuan guru-guru sekolah dan karyawan sekolah untuk meningkatkan madrasah dengan promosi madrasah yang bertujuan agar madrasah memiliki banyak siswa/siswi.

Dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam mempromosikan madrasah sangat bagus dan memiliki strategi yang bagus untuk mempengaruhi masyarakat dan orang tua wali untuk memasukan anaknya ke madrasah MTsS Darul Aman tersebut.

b. Proses Mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh besar

Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang selanjutnya, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan proses mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar. Adapun paparan hasil peneliti lakukan :

Dalam mempromosikan madrasah, Bagaimana proses dalam mempromosikan madrasah ? Jawaban dari kepala sekolah adalah :

Dalam proses promosi Yang pertama kita lakukan menyebar brosur di komplek perumahan, atau memasang spanduk di tempat yang strategis. Menhubungi pihak pengelola tempat untuk pemasangan. Jangan lupa spanduk dan brosur dibuat dengan desain yang menarik, libatkan guru TIK dalam hal ini untuk merancang. Dan yang kedua Bekerja sama dengan masyarakat disekitar sekolah yang dianggap potensial untuk melakukan 'program sekolah sehari' di sekolah dasar anda. Selanjutnya Menyelenggarakan Open day atau open house yang membolehkan calon siswa serta orang tuanya untuk datang dan melihat-lihat. Jangan lupa kepala sekolah berpresentasi dalam event ini menjelaskan program dan

berinteraksi dengan calon orang tua siswa. Program belajar pada hari tersebut semua dibuat menarik.¹³

Pertanyaan yang sama juga di tanyakan kepada guru sekolah, Bagaimana proses dalam mempromosikan Madrasah ? Guru menjawab bahwa :

Mengadakan lomba olahraga atau kreativitas di sekolah kita, undang masyarakat dan orang tua murid yang ada di lingkungan sekolah. Biasanya orang tua siswa senang sekali melihat anaknya berlomba dan mendapat prestasi. Di saat tersebut mereka akan mengamati cara guru-guru kita berinteraksi dengan siswa serta penyelenggaraan event yang profesional akan membuat orang tua yakin dengan sekolah kita. Dan selanjutnya yaitu dengan system jemput bola, maksudnya yaitu kita datang ke kampung-kampung, dan mencari tahu tentang siswa yang putus sekolah ataupun ada siswa yang berumur 12/13 tahun itu masa siswa lagi belajar di lembaga pendidikan MTsS/SMP, jika ada datang kemadrasah besok tidak perlu membawa barang apa-apa karna akan diberikan perlengkapan untuk siswa seperti baju, tas dan sepatu, karna bertujuan untuk membuat siswa/siswi belajar dan cerdas untuk bangsa.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses mempromosikan madrasah kepala madrasah banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat siswa untuk masuk ke madrasah tersebut.

Pertanyaan selanjutnya yaitu, Menurut bapak langkah-langkah apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melakukan mempromosikan madrasah ? Kepala madrasah menjawab : **A R - R A N I R Y**

Langkah pertama yang harus di persiapkan dalam mempromosikan madrasah diantaranya adalah promosi sekolah harus menggunakan strategi promosi sekolah yang tepat. Ketika kita akan melakukan promosi sekolah, maka promosi sekolah yang kita lakukan harus berbeda dengan promosi sekolah yang telah dilakukan banyak orang. Dalam melakukan promosi sekolah kita juga akan membutuhkan SDM yang paham dengan cara untuk

¹³ Hasil wawancara dengan Kepala madrasah pada tanggal 17 juli 2018

¹⁴ Hasil wawancara dengan guru madrasah pada tanggal 17 Juli 2018

melakukan promosi sekolah yang menarik. Untuk lebih memudahkan kita dalam melakukan promosi sekolah, maka kita juga akan memerlukan banyak modal promosi sekolah yang perlu kita siapkan sebelum kita akan melakukan promosi sekolah. Dan selanjutnya kita panggil bapak-bapak masyarakat yang ada di sekitar lingkungan sekolah, kita beri tahu bahwa di lingkungan kita ada madrasah dibawah naungan kementerian agama, sementara kondisinya begini, kita berikan gambaran terlebih dahulu kepada masyarakat lingkungan sekitar kemudian baru kita promosikan keluar lingkungan ini, jadi kita harus member tahukan kepada orang sekitar bahwa apa tujuan dari didirikan madrasah disekitar sini ? semestinya orang lain mengetahui dengan adanya madrasah disekitar sini dapat menampung siswa/siswi tanpa harus bersekolah ke luar karna sudah ada di daerah kita. Kemudian baru jumpa menuju lembaga-lembaga lain yaitu pihak kecamatan, kantor kementerian agama kemudian pihak-pihak yang mendukung seperti pihak kampus Uin Ar-raniry.¹⁵

Pertanyaan selanjutnya yaitu Menurut bapak apakah dalam proses promosi itu memakan waktu yang lama ? Kepala madrasah menjawab :

Biasanya Memakan waktu 2 minggu dan bahkan sampai sebulan dikarenakan dalam proses promosi masyarakat dan orang tua murid dalam merespon promosi madrasah itu sedikit lebih lambat mereka melihat kebenaran tentang promosi itu setelah mereka yakin baru adanya tanggapan dari masyarakat kadang ada yang memasukan anaknya ke madrasah yang sedang dipromosi dan begitu sebaliknya tidak merespon dan tidak memperdulikan madrasah tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses promosi madrasah kepala madrasah dan karyawan madrasah membutuhkan waktu sebulan untuk proses promosi tersebut dikarenakan tidak mudah di tengah banyaknya persaingan madrasah lainnya.

¹⁵ Hasil wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 17 Juli 2018

Pertanyaan yang selanjutnya kepada guru sekolah yaitu, Apakah dalam proses promosi terdapat hambatan atau kendalanya dan bagaimana solusi dan tindakan yang dilakukan oleh madrasah ? jawabannya yaitu :

Kendala yang sering terjadi biasanya dalam kegiatan yang dibuat ada yang senang dan begitu sebaliknya, kemudian kita cari permasalahannya kenapa tidak suka ? apa permasalahannya dan bisa diselesaikan dengan cara baik-baik. Kendalanya ada yang tidak suka dengan cara kita promosi dan mejelek-jelekan kegiatan-kegiatan, usaha promosi yang kita lakukan. Dan cara untuk mengatasinya jika dalam suatu kampung, dalam masyarakat pasti ada tokoh masyarakat yang disengamin dan didengar oleh masyarakat lain tokoh itu yang berpengaruh di sekitar itu, tokoh itu lah yang kita dekati, ambil hatinya dengan cara begitu kita tidak perlu susah-susah mempromosikan madrasah kita karna tokoh tersebut yang akan membantu kita dalam memberitahukan keberadaan madrasah kita.¹⁶

3. Interpretasi data

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, guru madrasah terlihat bahwa strategi kepala madrasah dalam mempromosikan madrasah tersebut belum maksimal. Kinerja kepala madrasah belum begitu memuaskan. Akan tetap kepala madrasah tersebut terus berusaha mempromosikan dan memajukan MTsS Darul Aman untuk mendapatkan siswa/siswi masuk di MTsS Darul Aman tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan dan melakukan perubahan di MTsS Darul Aman. Dalam mempromosikan madrasah kepala madrasah melakukan berbagai cara, yaitu di antaranya membuat event-event kegiatan ekstrakurikuler, memberikan brousur, memberikan informasi kepada masyarakat sekitar tentang keberadaan madrasahnyanya, dan menjalin kerja sama

¹⁶ Hasil wawancara dengan guru madrasah pada tanggal 16 Juli 2018

dengan lembaga-lembaga luar untuk memperkenalkan madrasah ke orang lain untuk menarik minat siswa/siswi memasuki MTsS Darul Aman Aceh Besar .

Strategi Kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman sudah berbagai cara dilakukan, di antaranya menerima siswa/siswi dari mana saja, tidak mempunyai syarat khusus semua akan diterima, melalui omongan dari mulut ke mulut untuk memberi tahu tentang MTsS Darul Aman, mempromosikan melalui media iklan, Wa, dan spanduk, mempromosikan ke sekolah-sekolah luar tanpa menjelek-jelekkan sekolah lain, membuat website MTsS Darul Aman, membuat event, kegiatan yang dipertandingkan.

Kendala-Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman yaitu salah satunya banyaknya yang tidak mendukung dengan MTsS Darul Aman, banyaknya persaingan dengan madrasah lain yang sudah banyak, tidak adanya tanggapan, respon dari masyarakat tentang keberadaan MTsS Darul Aman.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan di MTsS Darul Aman, maka penulis ingin membahas sebagai berikut.

1. Strategi Kepala madrasah dalam Mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman sudah efektif. Berbagai strategi telah ditempuh oleh kepala madrasah dalam mempromosikan madrasahnyanya. Hal pertama yang di tempuh oleh kepala madrasah dalam

mempromosikan madrasah yaitu Promosi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan siswa/I baru, membantu dalam menyelesaikan program pendidikan dan memperkenalkan madrasah ini kepada masyarakat sehingga madrasah mempunyai daya tarik sendiri dihati masyarakat. Adapun Salah satu atau cara strategi Promosi yang dilakukan dengan cara meminta ke salah satu pihak kampus terdekat seperti kampus Uin Ar-raniry dan Unsiyah untuk dikirimkan guru PPL ke MTsS Darul Aman Aceh besar, dengan acara mulut ke mulut disampaikan kepada masyarakat atau orang tua wali bahwa ada MTsS Darul Aman di daerah sekitar mereka dan memasukan anak mereka ke MTsS Darul Aman tersebut. dan itu merupakan tugas kepala madrasah dalam memajukan madrasahnyanya. E.Mulyasa dalam bukunya Manajemen Kepemimpinan Kepala sekolah Bahwa :

Salah satu tugas Kepala Madrasah Sebagai Motivator kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan moeningkatkan madrasah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

Strategi lainnya yang dilakukan kepala madrasah yaitu menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa/siswi, guru, maupun dengan masyarakat lingkungan sekitar yang bertujuan untuk menarik simati masyarakat dalam hal promosi madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah. Hal ini juga dijelaskan oleh Wahjosumidjo dalam bukunya Kepemimpinan Kepala sekolah yang bahwa :

Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan menentukan sebagai satu kekuatan atau kewibawaan didalam menghimpun dan mengerakan segala sumber daya didalam kerja samadengan masyarakat pendidikan yang lebih luas, serta untuk memperoleh berbagai dukungan informasi

berbagai lembaga dan dukungan politis dari segenap jajaran aparat pendidikan.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan Kepala madrasah MTsS Darul Aman dalam Mempromosikan madrasahnyanya begitu banyak strategi yang dilakukan dan strategi-strategi itu sangat menarik dan berhasil di aplikasikan dalam lingkungan sekita masyarakat. Dia mampu memberikan ide cara promosi tanpa harus menjatuhkan madrasah lain dan menjelek-jelekan sekolah lain.

2. Proses dalam Mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh besar

Dari paparan diatas maka dapat dijelaskan bahwa proses dalam mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar yaitu proses promosi pertama guru-guru membuat dan mengadakan event, kegiatan, program yang dapat memajukan madrasah tersebut karna dengan adanya kegiatan-kegiatan dan program-program dalam hal mempromosikan madrasah dan membuat masyarakat tertarik dengan madrasah tersebut dengan adanya kegiatan yang diperlombakan pada event-event, kemudian tugas kepala madrasah mensupervisi sejauh mana proses promosi yang dilakukan oleh guru-guru madrasah dalam mengembangkan madrasahnyanya. Hal ini juga dijelaskan oleh Hendiyat soetopo dalam bukunya kepemimpinan dan supervisi pendidikan bahwa :

Supervisi adalah segala usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru dan petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan mereevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, metode mengajar dan evaluasi pengajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab iv (hasil penelitian) dapat disimpulkan bahwa :

1. Promosi sekolah adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh sekolah swasta. Kepala madrasah terus berusaha meningkatkan kemampuan guru meningkatkan pemberdayaan peserta didik dalam hal proses pelajaran. Sebagai pemimpin sekolah kepala madrasah terus membantu guru-guru untuk berpartisipasi dalam program pengajaran dan membuat kegiatan,program sekolah yang dapat memajukan madrasah tersebut.
2. Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar merupakan pilihan yang terbaik dalam meningkatkan dan menarik minat siswa untuk memasuki madrasah tersebut sesuai dengan sistuasi dan kondisi sekolah yang dipimpinnya. Srategi yang ditetapkan oleh kepala madrasah dalam mempromosikan madrasah meliputi di antaranya membantu dalam menyelesaikan program pendidikan dan memperkenalkan madrasah ini kepada masyarakat sehingga madrasah mempunyai daya tarik sendiri dihati masyarakat. Strategi lainnya yang dilakukan kepala madrasah yaitu Penyebaran brosur, pemasangan spanduk, melakukan even/kegiatan-kegiatan seprti mengadakan olaharaga dan perayaan hari besar keagamaan dan menjalin hubungan yang harmonis dengan siwa/siswi,guru, maupun dengan

masyarakat lingkungan sekitar yang bertujuan untuk menarik simpati masyarakat dalam hal promosi madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan pengkajian terhadap strategi madrasah dalam mempromosikan madrasah, maka saran dapat diajukan untuk kepala madrasah adalah :

1. Terus tingkatkan kinerja yang efektif untuk memimpin madrasah dan motivasi kepada kepala madrasah bahwa demi keberhasilan tugas-tugas kepemimpinannya, kepala madrasah harus selalu berusaha untuk membinakan mengembangkan kualitas dirinya, yaitu kemampuan dasar manjerial, sifat dan watak pengetahuan dan keterampilan professional, pelatihan pengalaman professional.
2. Kepala madrasah terus meningkatkan dan mengembangkan Strategi promosinya guna meningkatkan jumlah siswa, salah satunya dengan mencantumkan prestasi yang diarah oleh sekolah dalam berbagai media promosi
3. Media spanduk yang dibuat MTs Darul Aman Aceh Besar hendaknya lebih banyak agar bisa dipasang dibanyak tempat, karena semakin banyaknya spanduk yang dipasang ditempat-tempat strategis maka akan memudahkan masyarakat untuk melihatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Gramedia Pustaka Utama 2009
- Arief Subyantoro dan Fx. Suwanto. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: ANDI 2007.
- Asmani Ma'mur Asmani. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta Diva Press 2012.
- Basu Swastha DH. *Azas-azas Marketing* Yogyakarta: Liberty 1982.
Bogor: kampus IPB Dermaga, 2014.
- Briggitta Putri Atika Tyagita. *Strategi Pemasaran Sekolah Menengah atas Swasta Berasrama di Kabupaten Semarang*. Jakarta : Universitas Kristen Satya Wacana. 2016.
- Dwi Esti Andriani. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif*. Yogyakarta : Universitas Yogyakarta 2011.
- E,Mulyasa, *Manajemen & Kependidikan Kepala Sekolah*,. Jakarta : bumi aksara 2013.
- H.Frazier Moore, *Humas; Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2005.
- Hendiyat Soetopo. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Malang: Bina Aksara 1982.
- Kamaruddin,dkk, *Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Karakter pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Julok*. Banda Aceh : Universitas syiah kuala 2016.
- Margono. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta : Erlangga 2007
- Muhaimin. *Manajemen Pendidikan “ Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta : Kencana prenada media group 2010.

- Nurasiah, *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatkan mutu pendidikan*. Jakarta 2012.
- Philip Kotler. *Dasar-dasar Pemasaran*, Jakarta: Intermedia 1983.
- Roni wijayawinagun, *Efektivitas promosi kunjungan sekolah pada mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi*.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta 2010.
- Salusu, *strategi pengambilan Keputusan* . Jakarta : Pressindo 2014.
- Shulhan Muwahid , *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah* . Yogyakarta : Teras 2013.
- Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta 2001.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rineka Cipta 2002.
- Ujang Syarif Hidayatullah. *Strategi Promosi SMP PGRI 12 Jakarta dalam Meningkatkan Jumlah Siswa*. jakarta : Uin Syarif Hidayatullah. 2010.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada 2013.
- Zakky Mubarak, *Tanggung Jawab Seorang Pemimpin*. Jakarta : Amzah 2010.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-850/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- n : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 22 Desember 2017

MEMUTUSKAN

: Menunjuk Saudara:

1. Muhammad Faisal, M.Ag
2. Ainul Mardhiah, MA

sebagai Pembimbing Pertama
sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

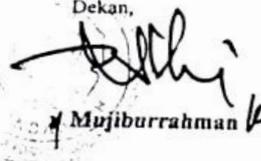
Nama : Riska Zulmayana
NIM : 140 206 147

Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam Mempromosikan MTsS Darul Aman Aceh Besar

- : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2018/2019
- : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Banda Aeh, 17 Januari 2018

An. Rektor
Dekan,


Mujiburrahman

Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
Ketua Prodi MPI FTK
Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
Mahasiswa yang bersangkutan;

Instrumen wawancara dengan guru-guru di Mtss Darul Aman

1. Berapa lama ibu sudah mengajar di madrasah ini ?
2. Menurut ibu yang disebut dengan mempromosikan sekolah/madrasah pada saat penerimaan siswa/I baru ?
3. Penting atau tidak promosi itu dilakukan di sekolah ? apa alasanya ?
4. Bagaimana bentuk promosi yang dilakukan apakah secara tes tertulis atau tes lisan ?
5. Apakah ada pembagian brosur,informasi lainnya sebelum penerimaan siswa/I baru ?
6. Bagaimana proses pada saat melakukan promosi tersebut ?
7. Menurut anda ada tidak kesulitan atau kendala dalam proses promosi ?
8. Apakah ada sistem tertentu dalam proses Promosi ?
9. Menurut anda apa yang harus dilakukan dalam mengatasi kesulitan tersebut ?
10. Adakah batasan dalam penerimaan siswa/I baru berapa orang setiap tahunnya ?
11. Media apa yang sering dipakai pada saat promosi dilakukan ?
12. Berapa lama biasa proses Mempromosikan Madrasah itu dilakukan ?
13. Apakah ada dalam penerimaan siswa/I baru dari daerah terdekat atau daerah lain ?
14. Apakah ada siswa/I yang paling jauh mendaftar di madrasah ini ?
15. Apakah di madrasah ini ada Asrama,pondok atau memang sekolah saja ?
16. Apakah semua siswa/i yang Mendaftar disini harus tinggal di Asrama semua atau yang jauh saja ?
17. Adakah dalam penerimaan siswa/I baru pada tahap masuk ada peraturannya ?

18. Adakah pada siswa/I baru yang mendaftar disini ada yang diberikan secara percuma ?

19. Jika ada dalam bentuk hal apa berupa barang atau jenis yang bagaimana ?

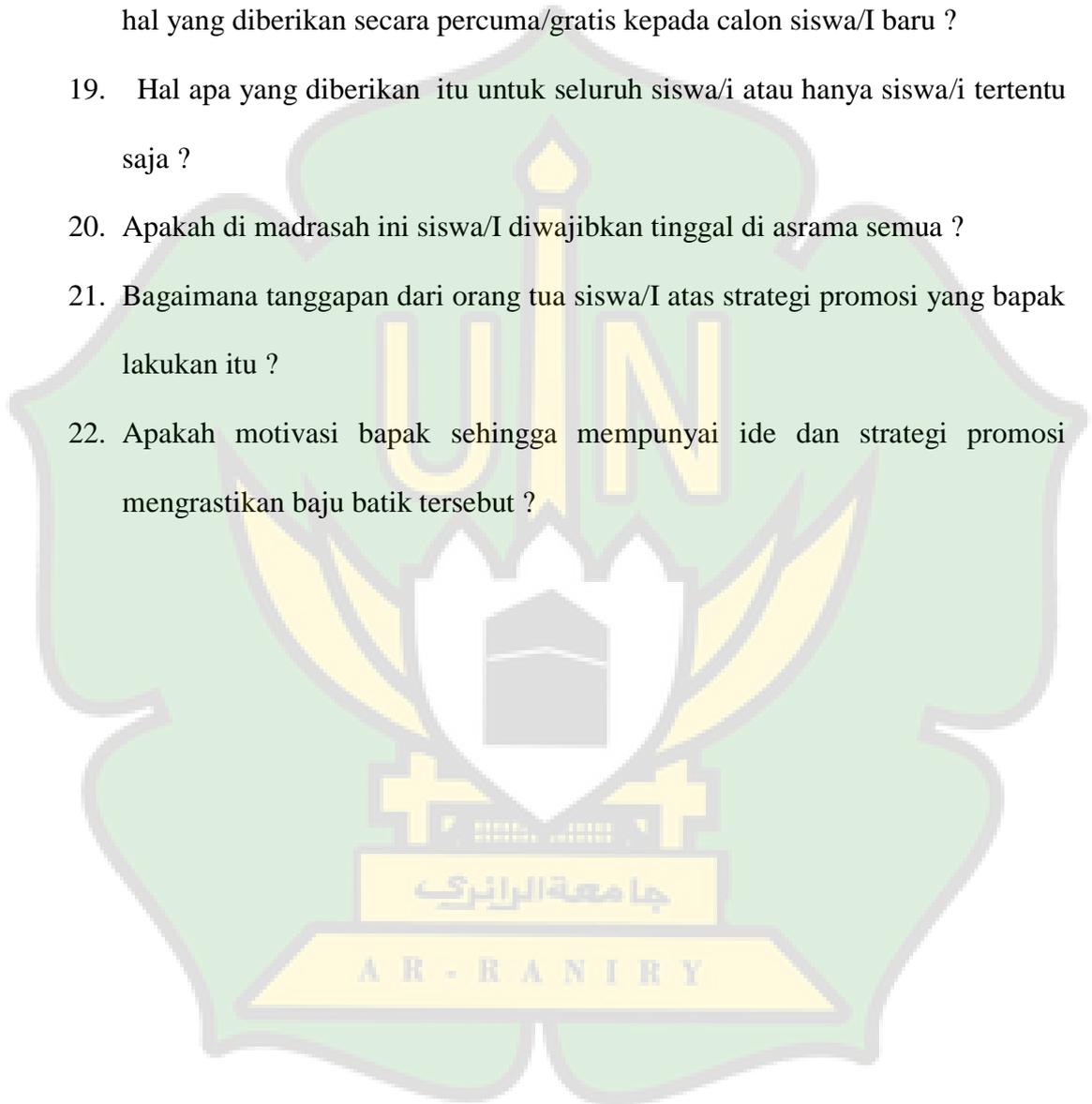
20. Apakah itu berlaku untuk semua siswa/I baru atau hanya yang tertentu ?



Intrusmen Wawancara dengan Kepala madrasah Mtss Darul Aman

1. Menurut bapak Apakah di suatu madrasah itu perlu untuk di promosikan ?
2. Apa saja kah yang harus dipersiapkan dalam mempromosikan madrasah ?
3. langkah-langkah apa saja yang terlebih dahulu sebelum mempromosikan madrasah ?
4. guru-guru di sini selalu melakukan promosi pada saat penerimaan siswa baru ?
5. Menurut bapak apa saja yang dinilai pada siswa sehingga diterima di madrasah ini ?
6. Apakah strategi yang bapak lakukan dalam mempromosikan madrasah ini ?
7. Menurut bapak adakah syarat khusus agar siswa-siswi diterima di madrasah ?
8. Bagaimana melakukan promosi yang baik pada suatu madrasah ?
9. Apakah guru-guru disini juga melakukan promosi madrasah atau hanya bapak yang mempunyai ide melakukan promosi madrasah ?
10. Apakah bapak memilih siswa/i yang masuk di madrasah ini harus dari daerah setempat atau bisa dari daerah lain ?
11. Apakah ada siswa/I yang paling jauh mendaftar di madrasah ini ?
12. Apakah bapak merekrut siswa/i dari luar dengan memberikan informasinya melalui brosur,media dan iklan ?
13. Apakah calon siswa/I semua diseleksi melalui tes ?
14. Apakah bapak malakukan tahap penyeleksi calon siswa/i dengan tes tertulis dan wawancara?
15. Apakah proses promosi itu memakan waktu yang lama ?

16. Apakah dalam proses promosi terdapat hambatan atau kendalanya ?
17. Jika hal itu terjadi bagaimana tindakan dan sosusnya ?
18. Menurut bapak apakah ada dalam penerimaan siswa/I baru ada barang atau hal yang diberikan secara percuma/gratis kepada calon siswa/I baru ?
19. Hal apa yang diberikan itu untuk seluruh siswa/i atau hanya siswa/i tertentu saja ?
20. Apakah di madrasah ini siswa/I diwajibkan tinggal di asrama semua ?
21. Bagaimana tanggapan dari orang tua siswa/I atas strategi promosi yang bapak lakukan itu ?
22. Apakah motivasi bapak sehingga mempunyai ide dan strategi promosi mengrastikan baju batik tersebut ?

















RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Riska Zulmayana
NIM : 140206125
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Tempat/ Tgl. Lahir : Teunom, 1 Sepetember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Telp./Hp : 085398691811
Email : riskazulmayana96@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 2 Teunom : Tahun lulus 2008
MTs Negeri 1 Teunom : Tahun lulus 2011
MA Negeri 2 Teunom : Tahun lulus 2014
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Zulhamdi
Nama Ibu : Asmawan
Pekerjaan Ayah : Wiraswata
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Banda Aceh, 2 Juli 2018

Riska Zulmayana